

LAPORAN PENELITIAN

**PREFERENSI GAYA BELAJAR DAN SELF REGULATED LEARNING SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

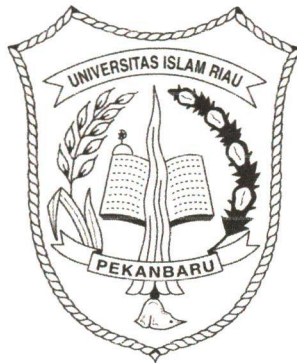


**OLEH :
DR. NURHUDA, M.PD.
PURBA ANDY WIJAYA, M.PD.**

**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2017**

LAPORAN PENELITIAN

**PREFERENSI GAYA BELAJAR DAN SELF REGULATED LEARNING SERTA PENGARUHNYA
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



**OLEH:
DR. NURHUDA, M.PD.
PURBA ANDY WIJAYA, M.PD.**

**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

1. Judul :
Preferensi Gaya Belajar dan *Self Regulated Learning* serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama : Dr. Nurhuda, M.Pd.
 - b. Fakultas : FKIP Universitas Islam Riau
 - c. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 - d. Alamat Rumah : Perum. DOKAGU UIR Blok A-16 Marpoyan, Simpang Tiga, Bukit Raya
 - e. No.Telp/Hp. : 082141452459
 - f. Email : purbaandywijaya@yahoo.co.id
3. Anggota pelaksana :
 - a. Nama : Purba Andy Wijaya, M.Pd.
 - b. Fakultas : FKIP Universitas Islam Riau
 - c. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Jangka Waktu Penelitian : 1 tahun
5. Lokasi Penelitian : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Biaya yang Diperlukan : Rp. 12.000.000,00
 - a. Sumber dana dari LPM UIR : Rp. 12.000.000,00




Drs. Izaber, M.Si
NIP: 19591204 198910 1001

Pekanbaru, 29 Mei 2017
Ketua Pelaksana,



Dr. Nurhuda, M.Pd.
NIDN 0027096301

Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian UIR



Dr. Evizal Abdul Kadir, S.T., M.Eng
NIDN. 1029027601

**PREFERENSI GAYA BELAJAR DAN *SELF REGULATED LEARNING* SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Oleh:

1. Dr. Nurhuda, M.Pd.
2. Purba Andy Wijaya, M.Pd.
purbaandywijaya@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci: Hasil Belajar, Gaya Belajar, Self Regulated Learning

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa dan regulasi diri mahasiswa dalam belajar, serta ingin mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi dengan menggunakan pendekatan survey. Gaya belajar mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki kecenderungan memiliki gaya belajar sensing dan thinking, sementara tingkat pengaturan diri mahasiswa dalam belajar pada kategori tinggi. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh hasil nilai sig sebesar $0,201 >$ dari sig α (0,05) yang artinya tidak ada pengaruh kecenderungan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Untuk self regulated learning terhadap hasil belajar diperoleh hasil nilai sig sebesar $0,041 <$ dari sig α (0,05) yang artinya ada pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan kepada mahasiswa untuk memahami gaya belajar dan melakukan pengaturan diri dalam belajar guna mencapai belajar yang optimal, sedangkan kepada dosen diharapkan dapat memberikan variasi dan inovasi dalam menetapkan metode pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dari karakteristik mahasiswa yang beragam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat serta karuniaNya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini yang berjudul: **Preferensi Gaya Belajar Dan *Self Regulated Learning* Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Islam Riau** tepat pada waktunya.

Dalam perencanaan, pelaksanaan penelitian, hingga penulisan laporan ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ijinkan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian Universitas Islam Riau yang telah mendanai dan memfasilitasi kegiatan ini.
2. Teman teman dosen di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR yang telah banyak membantu kegiatan ini.
3. Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR yang telah banyak membantu kegiatan ini.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis meyakini bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya kami berharap semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi oleh semua pihak.

Pekanbaru, Juni 2017
Tim Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
1. Preferensi Gaya Belajar.....	5
2. <i>Self regulated learning</i>	5
3. Hasil Belajar.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Hasil Belajar.....	7
B. Gaya Belajar.....	9
C. <i>Self Regulated Learning</i>	13
D. Hasil Penelitian Relevan	19
E. Kerangka Konseptual.....	20
1. Pengaruh Preferensi Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.....	20
2. Pengaruh <i>Self regulated learning</i> terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	21
F. Kerangka Berpikir.....	22
G. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisa Data.....	28
G. Pengujian Terhadap Hipotesis Penelitian	29

BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Profil Program Studi Pendidikan Akuntansi	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
1. Preferensi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR	34
2. Self Regulated Learning Mahasiswa Pendidikan Akuntansi	38
3. Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi	40
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	40
D. Pembahasan.....	41
1. Pengaruh Kecenderungan Gaya Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar.....	41
2. Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar.....	43
BAB V KESIMPULAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan di Indonesia. Paradigma tersebut mengandung atribut pokok yaitu relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan, suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan program studi, adanya komitmen kelembagaan dari para pimpinan dan staf terhadap pengelolaan organisasi yang efektif dan produktif, keberlanjutan program studi, serta efisiensi program secara selektif berdasarkan kelayakan dan kecukupan. Dimensi-dimensi tersebut mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat strategis untuk merancang dan mengembangkan usaha penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi kualitas pada masa yang akan datang.

Kualitas proses pembelajaran di perkuliahan akan semakin meningkat jika strategi penyampaian pesan pembelajaran yang diterapkan dosen sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Pengetahuan tentang karakteristik awal peserta didik cukup penting dalam konsep teknologi pembelajaran. Hal ini karena dosen dalam menentukan strategi penyampaian pesan pembelajaran perlu memperhatikan atau mempertimbangkan karakteristik awal peserta didik. Pengetahuan tentang karakteristik awal peserta didik akan berpengaruh terhadap tepat tidaknya atau sesuai tidaknya dosen dalam menentukan strategi penyampaian pesan pembelajaran yang dipilihnya. Hal ini karena pada prinsipnya tidak ada satu pun strategi penyampaian pesan pembelajaran yang paling baik, kecuali strategi tersebut sesuai dan tepat dengan karakteristik belajar peserta didik.

Salah satu karakteristik awal peserta didik yang perlu diidentifikasi adalah karakteristik gaya belajar mahasiswa. Strategi penyampaian pesan pembelajaran mempunyai

peranan yang cukup penting dalam menentukan keberhasilan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran di perkuliahan akan semakin meningkat jika strategi penyampaian pesan pembelajaran yang diterapkan dosen sesuai dengan karakteristik gaya belajar mahasiswa. Terjadinya kesesuaian antara strategi penyampaian pesan pembelajaran yang diterapkan dosen dengan karakteristik gaya belajar mahasiswa akan berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menangkap dan memahami pesan pembelajaran yang disampaikan.

Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menangkap pesan materi yang diterimanya tercermin pada kemampuan mahasiswa dalam merespon setiap stimulus pesan yang diterimanya. Kemampuan merespon stimulus pembelajaran tersebut ditandai oleh peningkatan rasa keingintahuan (*curiosity*), tingginya motivasi untuk bertanya, kerajinan dalam mengikuti perkuliahan, dan kemampuan mahasiswa dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan kepadanya. Beberapa penelitian di lingkungan pendidikan akuntansi yang bermaksud mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa akuntansi menemukan bahwa mahasiswa dengan jenis gaya belajar tertentu menunjukkan prestasi yang lebih baik karena mereka lebih puas selama mengikuti perkuliahan (Baker, et. al., 1986, 1987; dan Mc. Kee, et .al., 1999, dalam Sawitri dan Pujiningsih, 2007). Hasil lain menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya belajar yang mirip dosen pengampu mata kuliah tertentu, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik atau lebih tinggi tingkat kepuasannya (Geiger & Boyle, 1992, dalam Sawitri dan Pujiningsih, 2007).

Berdasarkan fakta yang didasarkan pada studi dokumentasi hasil belajar mahasiswa pada beberapa matakuliah menunjukkan bahwa rendahnya indeks prestasi belajar mahasiswa, serta berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa sebagian besar juga disebabkan karena terjadinya kesulitan mahasiswa dalam mengikuti dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh para dosen. Menurut keluhan mahasiswa,

sebagian besar dosen belum menggunakan strategi penyampaian pesan pembelajaran yang sesuai dan mengakomodir berbagai karakteristik gaya belajar mahasiswa.

Prestasi akademik sudah sejak lama menjadi kajian yang menarik dalam berbagai penelitian, terutama dalam penelitian bidang psikologi pendidikan, ini dikarenakan prestasi akademik merupakan salah satu tolok ukur dari keberhasilan seseorang dalam dunia akademik (El-Anzi, F. O., 2005). Dalam meraih prestasi akademik, selain dosen yang harus memperhatikan karakteristik mahasiswa, mahasiswa sebagai peserta didik juga diperlukan sebuah usaha dan keseriusan dalam belajar. Jadi, mahasiswa dalam mencapai sebuah tujuan dalam belajar diperlukan pengelolaan/pengaturan dalam proses belajar. Pengaturan/ pengelolaan belajar ini disebut dengan *self regulated learning*.

Self regulated learning merupakan belajar mengatur diri sendiri, diantaranya adalah self generation dan pemantauan diri (self-monitoring) dalam berpikir, perasaan dan perilaku-perilaku untuk mencapai tujuan (Santrok, 2001). *Self regulated learner* adalah siswa yang secara metakognitif, motivasional dan behavioral merupakan peserta aktif dalam proses belajar mereka sendiri (Zimmerman, 1989). Beberapa penelitian menemukan bahwa siswa yang aktif mengelola dirinya dalam belajar cenderung memiliki prestasi yang lebih baik di bidang akademik. Salah satu karakteristik yang dimiliki siswa yang menggunakan *self regulated learning* adalah memiliki keaktifan dalam proses belajar dan memiliki kemampuan untuk mengatur belajarnya (Schunk, Zimmerman dan Wolters, 1998 dalam Komalasari dan Alsa, 2005).

Berdasarkan paparan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Preferensi Gaya Belajar dan *Self Regulated Learning* serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa belum mengetahui gaya belajarnya.
2. Dosen belum mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa sebagai acuan dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran.
3. *Self regulated learning* mahasiswa belum diidentifikasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kecenderungan gaya belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UIR.
2. Kecenderungan *self regulated learning* mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UIR.
3. Pengaruh kecenderungan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UIR.
4. Pengaruh kecenderungan *self regulated learning* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UIR.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memberikan manfaat dalam mengaplikasikan teori gaya belajar menurut Myer-Briggs (1962), Kolb (1976), Canfield (1980), dan teori *self regulated learning* menurut Zimmerman (1989).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar baik dirumah maupun di kelas, serta dapat menerapkan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing mahasiswa.

b. Bagi Dosen

Sebagai dasar dalam mengembangkan proses pembelajaran yaitu penerapan variasi metode dan media pembelajaran.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Memberikan informasi dalam menentukan kebijakan proses pembelajaran dan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di kelas.

E. Definisi Operasional

1. Preferensi Gaya Belajar

Preferensi gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan gaya belajar yang dimiliki mahasiswa dalam proses belajar dan pembelajaran. Preferensi gaya belajar mahasiswa ini diukur dengan menggunakan instrumen gaya belajar yang dikembangkan oleh Kolb's LSI (1981 dalam Adel, et.al 2003), Canfield' LSI (1988, dalam Eide, et al., 2001), dan model Myers Briggs Type Indicators atau MBTI.

2. *Self regulated learning*

Kreatifitas siswa dalam penelitian ini adalah bagaimana cara siswa memecahkan masalah atau soal dalam proses pembelajaran dengan berfikir kreatif. Berpfikir kreatif dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan Syaodih dalam Munandar (2005:104) di mana siswa dapat menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas dan keragaman jawaban pada proses.

3. Hasil Belajar

Hasil dalam kegiatan belajar diartikan sebagai kinerja akademik atau prestasi belajar. Hasil belajar berfungsi untuk mengetahui tingkat kemajuan atau penguasaan yang telah dicapai siswa dalam segala aspek meliputi ranah cipta (prestasi kognitif), ranah rasa (prestasi afektif), dan ranah karsa (prestasi psikomotorik). Guna mengungkapkan hasil belajar diperlukan beragam norma pengukuran untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk mendapatkan suatu hasil belajar yang baik tidaklah semudah yang dibayangkan, karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang dapat disebut sebagai hasil belajar.

Menurut Dimiyati (2009: 20) hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar dimana hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru dan hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat terhadap guru dan siswa.

Sedangkan menurut Arikunto (2009 : 4) pembelajaran dalam hasil belajar bukanlah satusatunya faktor yang menentukan prestasi belajar atau hasil belajar, karena hasil belajar merupakan hasil kerja (ibarat sebuah mesin) yang keadaanya sangat kompleks.

Menurut Soetjipto (2009 : 162) hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai siswa.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil yang di peroleh oleh siswa setelah melakukan tes pada saat terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

2. Aspek-aspek Hasil Belajar

Menurut Gagne dalam Dimiyati (2010 : 11) aspek-aspek hasil belajar terdiri atas lima aspek yang merupakan kapabilitas siswa. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Informasi verbal, adalah kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. keterampilan intelektual, adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang
- c. Strategi kognitif, adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri
- d. Keterampilan motorik, adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani
- e. Sikap, adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya hasil belajar dapat dikelompokkan atas 3 ranah, yakni kognitif , afektif dan psikomotor serta invormasi verbal.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2010 : 54) mengatakan banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar diri individu.

- a. Faktor Intern (faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar)

Meliputi faktor jasmani dan psikologis:

- 1) Faktor jasmani terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologi terdiri dari minat, bakat, intelegasi, perhatian, motifasi, kematangan dan persiapan.
- 3) Faktor kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

- b. Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu)

- 1) faktor keluarga, berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, fasilitas belajar dan pengertian orang tua
- 2) faktor sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) faktor masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

B. Gaya Belajar

Beberapa ahli membagi gaya belajar melalui perspektif yang bervariasi sehingga didapatkan varian-varian pembagian gaya belajar. DePorter dan Hernacki (1992) membagi gaya belajar individu berdasarkan jenis tampilan informasi yang diberikan kepada mahasiswa menjadi tiga kategori, antara lain (1) gaya visual yang menjelaskan individu lebih menyukai memproses informasi melalui penglihatan, (2) auditori yang menyukai informasi melalui pendengaran dan (3) kinestetik yang menyukai informasi melalui gerakan, praktek atau sentuhan.

Dennis (2003) membagi gaya belajar menjadi beberapa dimensi yang memiliki bagian yang berbentuk dikotomi antara lain:

1. Dimensi input yang memuat dikotomi antara input visual dan verbal. Input visual menunjukkan aktivitas belajar lebih berorientasi pada gambar, diagram dan demonstrasi sedangkan input verbal berorientasi pada suara, tulisan, kata-kata dan rumus.

2. Dimensi persepsi yang memuat dikotomi antara persepsi sensori dan intuisi. Persepsi sensori berorientasi pada suara, sensasi fisik, praktis dan metodologis, sedangkan intuitif berorientasi pada memori, ide, insight, teoritis dan akademis.
3. Dimensi organisasi yang menunjukkan bagaimana individu mengorganisasikan informasi yang didapatkan. Dimensi ini memuat dikotomi antara organisasi induksi dan deduksi. Organisasi induksi lebih mengarah pada tahap observasi fakta terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan penyimpulan prinsip, sedangkan organisasi deduksi mengarah pada tahap prinsip terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan praktek.
4. Dimensi pemrosesan yang menunjukkan bagaimana individu memproses informasi yang terbagi menjadi dua kutub, yaitu pemrosesan aktif dan pemrosesan reflektif. Pemrosesan aktif menunjukkan individu lebih cenderung belajar dari pengalaman dan bekerja sama dengan individu lainnya, sedangkan pemrosesan reflektif menunjukkan orientasi individu pada penalaran yang mendalam mengenai informasi dan cenderung bekerja secara individual.
5. Dimensi pemahaman yang menunjukkan bagaimana cara individu memahami informasi. Dimensi ini membelah dua kutub antara kutub sekuensi dan kutub global. Kutub sekuensi menunjukkan pemahaman dilakukan secara bertahap dan lebih banyak menekankan pada penyelesaian masalah tanpa memahami secara keseluruhan. Kutub global menunjukkan orientasi pemahaman lebih mengarah pada sisi integral, mengorganisasikan, dan mensintesis.

Kolb (2000) membagi gaya belajar menjadi empat gaya yaitu:

1. Gaya eksplorasi (diverging) Individu dengan gaya eksplorasi menyukai melihat fenomena berdasarkan perspektif yang majemuk. Biasanya individu dengan gaya ini menyukai bekerja dalam kelompok, lebih terbuka terhadap gagasan dan menghargai umpan balik meskipun bersifat personal.

2. Gaya asimilasi (*assimilating*) Individu dengan gaya asimilasi senantiasa memahami permasalahan secara luas kemudian disimpulkan. Mereka biasanya menyukai teori yang dapat dirasionalisasi atau dilogika daripada nilai-nilai praktis. Dalam beraktivitas, mereka menyukai aktivitas seperti membaca, mengeksplorasi model-model analitis, dan meluangkan banyak waktu untuk berpikir secara mendalam.
3. Gaya pemusatan (*converging*) Individu dengan gaya ini menyukai mencari sisi-sisi praktis dari teori atau gagasan. Mereka puas ketika mereka dapat mengambil keputusan dengan tepat dan menyelesaikan permasalahan secara tuntas sehingga mereka lebih berminat pada tugas-tugas teknis daripada membicarakan mengenai isu-isu yang bersifat teoritis. Dalam belajar mereka menyukai kegiatan belajar yang menggunakan eksperimen, demonstrasi, simulasi dan praktikum.
4. Gaya akomodasi (*accommodating*) Individu dengan gaya ini mengutamakan pada eksplorasi pengalaman-pengalaman yang menantang. Dalam mengatasi masalah, mereka belajar pada orang yang memiliki informasi dan wawasan yang luas. Individu dengan tipe ini menyukai menyelesaikan tugas bersama-sama dengan orang lain baik dalam merencanakan tujuan, menyelesaikan tugas lapangan dan mencoba-coba cara yang unik dan kreatif dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan kombinasi dari keempat gaya belajar di atas, Kolb kemudian membagi menjadi empat preferensi belajar yang diaplikasikan dalam pengukuran dengan menggunakan *The Learning Style Inventory (LSI)* yang mengidentifikasi empat kategori preferensi belajar yang bersifat ipsatif antara lain, orientasi konseptual, orientasi pengalaman, orientasi aksi dan orientasi refleksi. Setiap pernyataan yang di dalam inventori tersebut mengacu pada empat pilihan jawaban, antara lain (1) preferensi rasional (AC) (2) preferensi hubungan interpersonal (CE), preferensi untuk latihan (AE), dan (4) preferensi untuk observasi (RO). Ahli lain, Vermunt (1996), membedakan empat jenis gaya belajar,

antara lain tidak diatur (undirected), pengaturan berdasar reproduksi (reproduction directed), pengaturan berdasar makna (meaning directed), dan pengaturan berdasar aplikasi (application directed learning). Vermetten dkk., (1999) menemukan bahwa keempat katagori tersebut tidak mudah untuk berubah dalam diri individu dan perkembangannya dapat dikarenakan oleh karakteristik instruksi.

Pada MBTI, preferensi gaya belajar seseorang dibedakan menjadi empat dimensi, yaitu:

Introvert menemukan kekuatan dalam innerworld dari ide konsep dan abstraksi., peserta didik ini cenderung lebih banyak berfikir dibandingkan berbicara. *Introvert learner* dalam mengembangkan kerangka kerja dengan cara menyatukan dan menghubungkan informasi yang mereka pelajari. Pengetahuan yang diperolehnya kemudian saling dihubungkan untuk melihat sesuatu tersebut secara menyeluruh.

Extrovert learner menemukan kekuatan pada benda dan orang. Mereka lebih suka berinteraksi dengan orang lain. Mereka lebih suka berbicara dibandingkan mendengarkan. Secara umum mereka tidak dapat memahami pelajaran sampai mereka dapat menjelaskan pada diri mereka sendiri atau pada orang lain (bekerja kelompok). *Problem based learning* dan *collaborative learning* cocok untuk model pembelajaran dengan karakteristik gaya belajar ini.

Sensing learner adalah peserta didik yang lebih menyukai belajar dengan menggunakan kelima panca indra mereka. Mereka menyukai sesuatu dengan rinci dan menginginkan fakta. Mereka lebih menyukai segala sesuatu ditata dengan teratur, pengajaran dilakukan secara terstruktur setahap demi setahap. Berbeda dengan *intuitive learner*, mereka adalah peserta didik yang lebih suka berimajinasi dan berinovasi. *Thinking learner* adalah peserta didik yang dalam memutuskan sesuatu berdasarkan pada analisis, logika dan prinsip. Dengan kata lain mereka dalam melihat sesuatu lebih kritis dan objektif.

Berbeda dengan *feeling learner* mereka lebih menggunakan pertimbangan nilai-nilai kemanusiaan (*human values*) dalam pengambilan keputusan. Mereka cenderung menjaga keharmonisan hubungan sosial dalam suatu kelompok. Mereka lebih menyukai bekerja dalam kelompok kecil.

Judging learner adalah peserta didik yang cenderung melakukan semua tugas lebih cepat dari batas waktu yang ditentukan. Mereka menyukai tips atau panduan bagaimana cara mengerjakan sesuatu dengan cepat. Berbeda dengan *perceptive learner*, mereka cenderung menunda tugas sampai menjelang batas akhir waktu yang ditentukan.

Menurut Canfield (1998) gaya belajar individu dibedakan dalam beberapa jenis yaitu *social*, *independent*, *applied* dan *conceptual*. Peserta didik tipe *social*, adalah mereka yang lebih suka belajar secara kelompok. Peserta didik yang *independent* adalah mereka yang lebih menyukai belajar secara mandiri. Peserta didik *applied* lebih menyukai belajar dengan berpraktik langsung. Adapun *conceptual learner* adalah peserta didik yang lebih menyukai belajar secara konseptual.

C. Self Regulated Learning

Istilah self regulation (regulasi diri) digunakan dalam belajar dan dikenal sebagai *self regulated learning* (SLR atau pembelajaran regulasi diri), menurut (Zimmerman, 1989), menyatakan bahwa :

in general, students can be described as self-regulated to the degree that they are metacognitively, motivationally, and behaviorally active participants in their own learning process.

Dari pengertian diatas dapat di pahami bahwa self-regulated learning pada umumnya, para mahasiswa yang dapat dianggap memiliki kemampuan untuk mengatur diri

mereka sendiri baik secara metakognitif, motivasi, dan perilaku yang merupakan partisipan aktif di dalam proses belajar mereka sendiri.

Santrock (2007) mengatakan bahwa pembelajaran regulasi diri adalah memunculkan dan memonitor sendiri, pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai satu tujuan. Tujuan ini bisa jadi berupa tujuan akademik (meningkatkan pemahaman dalam membaca, menjadi penulis yang baik, belajar perkalian, mengajukan pertanyaan yang relevan), atau tujuan sosioemosional (mengontrol kemarahan, belajar akrab dengan teman sebaya).

Menurut Schunk dan Zimmerman (dalam Wolters, 1998) menyatakan bahwa :

Self-regulated learning are generally characterized as active learners who efficiently manage their own learning experiences in many different ways.

Dari apa yang dikemukakan Schunk dan Zimmerman, merupakan para mahasiswa yang mengatur dirinya dalam belajar pada umumnya digolongkan sebagai para mahasiswa yang aktif secara efisien mengelola pengalaman belajar mereka sendiri dengan berbagai cara yang berbeda-beda (Schunk dan Zimmerman, 1994). Secara teori, para mahasiswa yang mengatur diri memiliki berbagai macam strategi kognitif dan metakognitif yang siap mereka gunakan ketika diperlukan, untuk memenuhi tugas-tugas akademis. Para mahasiswa yang mengatur diri juga memiliki tujuan-tujuan belajar yang adaptif dan tetap dalam upaya-upaya mereka untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut (Pintrich & Garcia, 1991 ; Schunkk, 1994). Terakhir, para mahasiswa yang mengatur diri itu pandai dalam memonitoring dan jika perlu memodifikasi penggunaan strategi mereka dalam merespon tuntutan-tuntutan tugas yang berubah-ubah (Butler & Zinne, 1995; Zimmerman, 1989). Singkatnya, para mahasiswa yang mengatur diri itu merupakan para peserta aktif dan termotivasi, mandiri dan metakognitif dalam belajar mereka sendiri (Zimmerman, 1990).

Beberapa definisi self-regulated learning tersebut dapat disimpulkan bahwa, suatu kegiatan belajar mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menggunakan aspek

metakognisi, motivasi dan perilaku dengan segigih mungkin, melalui caranya sendiri dalam mengarahkan dirinya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang meregulasi dirinya dalam belajar memegang keyakinan akan kecerdasan yang mereka miliki dan kegagalan serta kesuksesan mereka sangat bergantung pada usaha mereka dalam menyelesaikan tugas.

Menurut Woolfolk (2004), terdapat tiga hal yang mempengaruhi self-regulated learning, yaitu :

a. Pengetahuan

Untuk menjadi pelajar yang memiliki regulasi diri (self-regulated learners) mahasiswa memerlukan pengetahuan tentang diri mereka, subjek, tugas, strategi-strategi untuk belajar dalam konteks dimana mereka akan mengaplikasikan belajar mereka. Mahasiswa yang mahir tahu tentang diri mereka dan bagaimana cara yang terbaik untuk belajar.

b. Motivasi

Mahasiswa yang teratur dalam belajar termotivasi untuk belajar. Mereka menemukan tugas-tugas mereka menarik karena mereka menghargai belajar, tidak hanya sekedar terlihat baik di mata orang lain. Walaupun mereka tidak termotivasi secara instrinsik oleh suatu tugas tertentu, namung mereka serius untuk mendapatkan manfaat dari tugas tersebut. Mereka tahu kenapa mereka sedang belajar, sehingga tindakan dan pilihan mereka ditentukan oleh mereka sendiri dan tidak dikontrol orang lain.

c. Kemauan / Volition

Mahasiswa yang teratur dalam belajar mampu melindungi diri dan pikiran dari hal yang dapat mengalihkan perhatian mereka dalam belajar. Mereka mampu melakukan coping terhadap perasaan cemas, mengantuk, pusing, ataupun perasaan malas.

Thoresen dan Mahoney (dalam Zimmerman, 1989 : 332-336) memaparkan dari perspektif sosial-kognitif, bahwa keberadaan self-regulated learning ditentukan oleh tiga wilayah yakni wilayah person, wilayah perilaku, dan wilayah lingkungan :

1. Faktor pribadi (Person). Persepsi self-efficacy mahasiswa tergantung pada masing-masing empat tipe yang mempengaruhi pribadi seseorang: pengetahuan mahasiswa (students' knowledge), proses metakognitif, tujuan dan afeksi (affect). Pengetahuan self-regulated learning harus memiliki kualitas pengetahuan prosedural dan pengetahuan bersyarat (conditional knowledge). Pengetahuan prosedural mengarah pada pengetahuan bagaimana menggunakan strategi, sedangkan pengetahuan bersyarat merujuk pada pengetahuan kapan dan mengapa strategi tersebut berjalan efektif. Pengetahuan self-regulated learning tidak hanya tergantung pada pengetahuan mahasiswa, melainkan juga proses metakognitif pada pengambilan keputusan dan performa yang dihasilkan. Proses metakognitif melibatkan perencanaan atau analisis tugas yang berfungsi mengarahkan usaha pengontrolan belajar dan mempengaruhi timbal balik dari usaha tersebut. Pengambilan keputusan metakognitif tergantung juga pada tujuan (goals) jangka panjang mahasiswa untuk belajar. Tujuan dan pemakaian proses kontrol metakognitif dipengaruhi oleh persepsi terhadap self-efficacy dan afeksi (affect).
2. Faktor perilaku (Behavior). Tiga cara dalam merespon berhubungan dengan analisis self-regulated learning: observasi diri (self-observation), penilaian diri (self-judgment), dan reaksi diri (self-reaction). Meskipun diasumsikan bahwa setiap komponen tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam proses pribadi yang tersembunyi (self), namun

proses dari luar diri individu juga ikut berperan. Setiap komponen terdiri dari perilaku yang dapat diamati, dilatih dan saling mempengaruhi. Oleh karena itu, self-observation, self-judgment, dan self-reaction dikategorikan sebagai faktor perilaku yang mempengaruhi self-regulated learning. Selanjutnya, Bandura menengarai bahwa dinamika proses beroperasinya self-regulated learning antara lain terjadi dalam subproses yang berisi self-observation, self-judgment dan self-reaction. Ketiganya memiliki hubungan yang sifatnya resiprositas atau timbal balik seiring dengan konteks persoalan yang dihadapi. Hubungan timbal balik tidak selalu bersifat simetris melainkan lentur dalam arti salah satunya di konteks tertentu dapat menjadi lebih dominan dari aspek lainnya, demikian pula pada aspek tertentu menjadi kurang dominan.

3. Faktor lingkungan (Environment). Setiap gambaran faktor lingkungan diasumsikan berinteraksi secara timbal balik dengan faktor pribadi dan perilaku. Ketika seseorang dapat memimpin dirinya, faktor pribadi digerakkan untuk mengatur perilaku secara terencana dan lingkungan belajar dengan segera. Individu diperkirakan memahami dampak lingkungan selama proses penerimaan dan mengetahui cara mengembangkan lingkungan melalui penggunaan strategi yang bervariasi. Individu yang menerapkan self-regulation biasanya menggunakan strategi untuk menyusun lingkungan, mencari bantuan sosial dari guru, dan mencari informasi.

Mahasiswa dengan self regulation pada tingkat yang tinggi akan memiliki control yang baik dalam *self regulated learning*, mengharuskan mahasiswa focus pada proses pengaturan diri guna memperoleh kemampuan akademisnya. Menurut Zimmerman (1989: 329), *self regulated learning* terdiri atas pengaturan dari tiga aspek umum pembelajaran akademis, yaitu kognisi, motivasi dan perilaku.

1. Strategi untuk mengontrol atau meregulasi kognisi meliputi macam-macam aktivitas kognitif dan metakognitif yang mengharuskan individu terlibat untuk mengadaptasi dan mengubah kognisinya. Strategi pengulangan (rehearsal), elaborasi (elaboration) dan organisasi (organization) dapat digunakan individu untuk mengontrol kognisi dan proses belajarnya.
2. Strategi untuk meregulasi motivasi melibatkan aktivitas yang penuh tujuan dalam memulai, mengatur atau menambah kemauan untuk memulai, mempersiapkan tugas berikutnya, atau menyelesaikan aktivitas tertentu atau sesuai tujuan. Regulasi motivasi adalah semua pemikiran, tindakan atau perilaku dimana mahasiswa berusaha mempengaruhi pilihan, usaha dan ketekunan tugas akademisnya. Regulasi motivasi meliputi mastery self-talk, extrinsic self-talk, relative ability self-talk, relevance enhancement, situasional interest enhancement, self-consequating, dan penyusunan lingkungan (environment structuring).
3. Strategi untuk meregulasi perilaku merupakan usaha individu untuk mengontrol sendiri perilaku yang nampak. Sesuai penjelasan Bandura (Zimmerman, 1989 : 330) bahwa perilaku adalah aspek dari pribadi (person), walaupun bukan "self" internal yang dipersentasikan oleh kognisi, motivasi dan afeksi. Meskipun begitu, individu dapat melakukan observasi, memonitor, dan berusaha mengontrol dan meregulasinya dan seperti pada umumnya aktivitas tersebut dapat dianggap sebagai self-regulatory bagi individu. Regulasi perilaku meliputi regulasi usaha (effort regulation), waktu dan lingkungan (time/study environment) dan pencarian bantuan (help-seeking).

Menurut Woolfolk (2004), terdapat tiga hal yang mempengaruhi self-regulated learning, yaitu :

1. Pengetahuan

Untuk menjadi pelajar yang memiliki regulasi diri (self-regulated learners) mahasiswa memerlukan pengetahuan tentang diri mereka, subjek, tugas, strategi-strategi untuk belajar dalam konteks dimana mereka akan mengaplikasikan belajar mereka. Mahasiswa yang mahir tahu tentang diri mereka dan bagaimana cara yang terbaik untuk belajar.

2. Motivasi

Mahasiswa yang teratur dalam belajar termotivasi untuk belajar. Mereka menemukan tugas-tugas mereka menarik karena mereka menghargai belajar, tidak hanya sekedar terlihat baik di mata orang lain. Walaupun mereka tidak termotivasi secara instrinsik oleh suatu tugas tertentu, namung mereka serius untuk mendapatkan manfaat dari tugas tersebut. Mereka tahu kenapa mereka sedang belajar, sehingga tindakan dan pilihan mereka ditentukan oleh mereka sendiri dan tidak dikontrol orang lain.

3. Kemauan / Volition

Mahasiswa yang teratur dalam belajar mampu melindungi diri dan pikiran dari hal yang dapat mengalihkan perhatian mereka dalam belajar. Mereka mampu melakukan coping terhadap perasaan cemas, mengantuk, pusing, ataupun perasaan malas.

D. Hasil Penelitian Relevan

1. Pengaruh Faktor Preferensi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi. Penelitian ini dilakukan oleh Sawitri dan Pujingsih. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Tidak terdapat perbedaan preferensi gaya belajar diantara mahasiswa prodi D-3 akuntansi, S-1 pendidikan akuntansi dan S-1 akuntansi; (2) Tidak terdapat pengaruh preferensi gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan akuntansi.
2. Pengaruh Self Regulated Learning dan Kreatifitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas XI di SMAN 12 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan oleh Rifmi Hidayat. Hasil penelitian

ini menunjukkan Secara langsung self regulated learning (X1) dan kreatifitas siswa (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) pada siswa kelas XI SMAN 12 Pekanbaru. Secara individu self regulated learning (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Artinya semakin tinggi self regulated learning siswa semakin tinggi nilai hasil belajar yang diperoleh. Secara individu kreatifitas siswa (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

E. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Preferensi Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara, ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan membaca, serta belajar dengan cara menemukan. Cara belajar peserta didik yang beraneka ragam tersebut dikenal sebagai gaya belajar (learning style) yang dipengaruhi oleh pengalaman, jenis kelamin, etnis (Philbin, et al., 1995) dan secara khusus melekat pada setiap individu. Untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar, telah dikembangkan beberapa model pengukuran diantaranya Kolb's Learning Style Inventory atau Kolb's LSI (1981 dalam Adel, et al., 2003), Canfield's LSI (1988, dalam Eide, et al., 2001), dan model Myers Briggs Type Indicators atau MBTI. Berdasarkan pengujian empiris, Francis, et al (1995) menyarankan model Canfield's LSI untuk mengidentifikasi gaya belajar di lingkungan pendidikan akuntansi. Pembuktian sebaliknya diajukan oleh Barbara, et al.(2001) terhadap model Canfield's LSI yang dinilai kurang mendiskripsikan gaya belajar. Beberapa penelitian di lingkungan pendidikan akuntansi yang bermaksud mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa akuntansi menemukan bahwa mahasiswa dengan jenis gaya belajar tertentu menunjukkan prestasi yang lebih baik karena mereka lebih puas selama mengikuti perkuliahan (Baker, et. al., 1986, 1987; dan Mc. Kee, et al., 1999). Hasil lain menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya belajar yang mirip dosen pengampu mata kuliah tertentu, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik atau

lebih tinggi tingkat kepuasannya (Geiger & Boyle,1992). Penelitian Adel, et al.(2003) yang bermaksud membandingkan kecenderungan gaya belajar menemukan bahwa mahasiswa program studi akuntansi cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda dibandingkan mahasiswa program studi manajemen dan mahasiswa bisnis. Sehingga perbedaan gaya belajar tersebut mempengaruhi strategi dosen dalam menyajikan mata kuliah.

Mahasiswa yang memahami kecenderungan gaya belajarnya atau kecenderungan gaya belajarnya mirip dengan dosen pengampu, akan memiliki IPK yang tinggi. Sementara itu penelitian Pujiningsih (2007) tentang preferensi gaya belajar mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UM bermaksud mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar dan perbedaan gaya belajar diantara tiga prodi akuntansi. Hasilnya menunjukkan tidak adanya perbedaan gaya belajar diantara mahasiswa pada tiga prodi jurusan akuntansi. Mahasiswa pada tiga prodi tersebut menunjukkan kecenderungan gaya belajar yang sama yaitu *perceptive* dan *reflector*. Penelitian tersebut tidak menghubungkan kecenderungan gaya belajar terhadap hasil belajar. Dari paparan tersebut, diduga bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

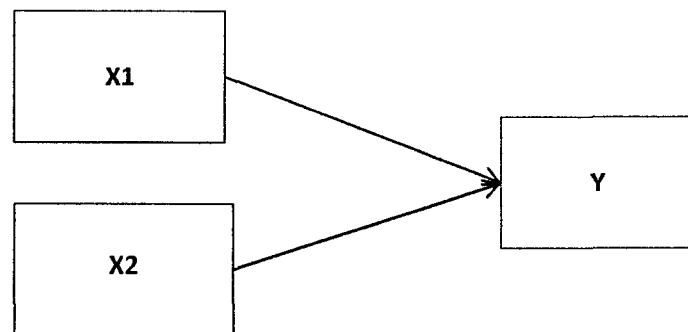
2. Pengaruh *Self regulated learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Pembelajaran oleh siswa tidak saja dilakukan di sekolah dengan suasana kelas formal, dengan teman-teman dan atas bantuan guru, maupun ditambahkan dengan bimbingan belajar yang diikuti oleh siswa. Pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal juga sebaiknya dilakukan sendiri oleh siswa dengan menerapkan strategi regulasi dalam belajarnya. Belajar berdasarkan regulasi diri, yang merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri individu dianggap penting, karena siswa yang memiliki belajar berdasarkan regulasi diri akan secara aktif dalam melakukan aktifitas belajarnya.

Zimmerman (1990) mengatakan “Dengan belajar berdasarkan regulasi diri (*selfregulated learning*), siswa akan mampu mengatur diri dalam belajar dan sanggup

mengelola lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi intrinsik, dan perilaku belajar aktif dapat mencapai hasil yang optimal dalam belajar”. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi regulasi diri siswa dalam belajar, maka akan semakin tinggi hasil atau prestasi yang dapat dicapai.

F. Kerangka Berpikir



Keterangan:

X1 : Preferensi Gaya Belajar

X2 : *Self regulated learning*

Y : Hasil Belajar

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh preferensi terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.
2. Terdapat pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya, serta mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai gaya belajar dan self regulation learning mahasiswa dan lebih lanjut menguji pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukan penelitian ini adalah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau program studi Pendidikan Akuntansi. Rencana pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai bulan April sampai Juni 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi dari semester 2 sampai dengan semester 8 tahun ajaran 2015-2016. Berdasarkan studi dokumentasi tentang jumlah mahasiswa dengan ketua/sekretaris program studi pendidikan akuntansi diperoleh jumlah keseluruhan mahasiswa pendidikan Akuntansi sebanyak 431 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Batas toleransi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%, sehingga dari pendekatan rumus slovin tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar 207,46 dibulatkan menjadi 208 orang mahasiswa. Adapun jumlah populasi dan proporsi sampel masing-masing kelas/tingkat adalah sebagai berikut:

TINGKAT/ SEMESTER	KELAS	POPULASI MAHASISWA	PROPORSI	SAMPEL (PEMBULATAN)
2	2A	24	0,055684455	12
	2B	24	0,055684455	12
	2C	24	0,055684455	12
	2D	22	0,051044084	11
4	4A	28	0,064965197	13
	4B	28	0,064965197	13
	4C	29	0,067285383	14
	4D	25	0,05800464	12
6	6A	29	0,067285383	14
	6B	29	0,067285383	14
	6C	26	0,060324826	13
	6D	30	0,069605568	14

8	8A	35	0,081206497	17
	8B	25	0,05800464	12
	8C	28	0,064965197	13
	8D	25	0,05800464	12
JUMLAH		431		208

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Arikunto:2006). Data primer pada penelitian ini berasal dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator *self regulated learning* dan *learning style inventory*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Arikunto:2006). Data sekunder dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Mahasiswa yang diperoleh dari ketua/sekretaris program studi Pendidikan Akuntansi.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Langkah yang digunakan dalam mengukur variabel ini yaitu dengan menyusun angket tentang tanggapan responden mengenai self regulation learning.

Tabel 3.3 : Kisi-kisi Instrumen *Self-Regulated Learning*

Aspek	Sub Aspek	Indicator	No Butir
Kognitif	a)Rehersal	Usaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus	1*, 2* 9, 10*
	b)Elabration	Menggunakan kalimat sendiri untuk merangkum materi	3, 4* 11, 12*
	c)Organizing	Penggunaan taktik mencatat, menggambar diagram atau bagian untuk mengorganisasi materi pelajaran	5, 6* 13*, 14
	d)Metacognitive Regulation	Menentukan tujuan dari kegiatan membaca atau membuat perubahan supaya tugas yang dikerjakan mengalami kemajuan	7, 8* 15, 16
Motivasi	a)Maestery self-talk	Memuaskan keingintahuan, menjadi lebih kompeten atau meningkatkan perasaan otonomi	17, 18* 33, 34
	b)Extrinsic self-talk	Berusaha sebaik mungkin dikelas sebagai cara meyakinkan diri untuk terus melanjutkan kegiatan belajar	19*, 20 35, 36*
	c)Relative ability self-talk	Melakukan usaha yang lebih baik dari pada orang lain supaya tetap berusaha keras	21, 22* 37, 38*
	d)Relevan enhancement	Melibatkan usaha siswa meningkatkan keterhubungan atau keberartian tugas dengan kehidupan atau minat personal yang dimiliki	23, 24 39*, 40
	e)situasional interest enhancement	Meningkatkan motivasi intrinsic dalam mengerjakan tugas melalui salah satu situasi atau minat pribadi	25, 26 41*, 42
	f)Self-consequating	Menggunakan reward dan punishment secara verbal sebagai wujud konsekuensi	27*, 28* 43, 44
	g)Environment structuring	-Berusaha berkonsentrasi penuh untuk mengurangi gangguan disekitar tempat belajar -Mengatur kesiapan fisik dan mental untuk meeenyelesaikan tugas akademis	29*, 30* 31*, 32 45*, 46* 47, 48*
Perilaku	a)Effort regulation	Meregulasi usaha	49, 50 55*, 56
	b)Time/study environment	Mengatur waktu dan tempat dengan membuat jadwal untuk mempermudah proses belajar	51, 52* 57, 58*
	c) Help-seeking	Mendapatkan bantuan dari teman sebaya, guru, dan orang dewasa	53, 54* 59*, 60*

Sumber : Zimmerman, 1989 ; 329 (dalam Bintang, 2011)

(*valid. Angket ini sudah teruji validitasnya dalam Bintang, 2011)

Untuk mengukur variable *self regulation learning*, maka alat ukur yang digunakan adalah instrument dengan model skala likert yang telah dimodifikasi yang terdiri dari lima kategori.

Table 3.5 : skor jawaban untuk setiap pertanyaan regulasi diri

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilaksanakan dengan memperhitungkan teknik :

a. Teknik Kuesioner atau Angket

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Lira (2012) Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Data diperoleh langsung melalui angket yang diisi oleh mahasiswa tentang self-regulated learning. Data mengenai gaya belajar mahasiswa diperoleh melalui angket dengan menggunakan Kolb LSI, Canfield LSI, dan MBTI.

b. Teknik Studi Dokumentasi

Metode ini merupakan cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data

mengenai jumlah siswa, gambaran umum program studi Pendidikan Akuntansi, data hasil belajar mahasiswa semester genap T.A. 2015/2016.

F. Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan analisis statistic. Dalam uji statistic yang digunakan, penulis melaksanakan beberapa langkah-langkah yang ditempuh adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh pengukuran yang tidak bisa dari persamaan regresi linear berganda maka perlu diadakan uji asumsi yang meliputi : uji normalitas, uji multikolonieritas. Uji asumsi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Berikut ini diuraikan lebih lanjut tentang uji asumsi.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan program SPSS versi 17 dan untuk melihat normalitas data digunakan pendekatan grafik Normality Probability Plot, (Priyatno, 2011:277).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas pada suatu data dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) dengan ketentuan VIF kecil dari 10 dan tolerance 0.1, (Priyatno, 2011:288)

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan maksud melihat kecenderungan penyebaran dan masing-masing variabel. Analisis deskriptif meliputi pencarian nilai maksimum dan minimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel.

3. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui hubungan digunakan linearitas yang berguna untuk mengetahui apakah sebuah linear atau tidak. Analisis Regresi Berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dengan model hubungan. Dimana :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = persentase hasil belajar

a = konstanta

b = pengaruh / koefisien regresi

X₁ = regulasi diri

X₂ = kreativitas siswa

Dari data diatas dapat dianalisis melalui statical product and service solution (SPSS versi 17).

G. Pengujian Terhadap Hipotesis Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji coba dengan pengujian sebagai berikut :

1. Uji signifikan simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini, berupa regresi secara simultan (Uji F) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, F hitung dibandingkan dengan F table dengan menggunakan derajat signifikan 5% dengan :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$; maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a di tolak

2. Uji signifikan parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis ini, berupa regresi secara parsial (Uji T) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel bebas hitung masing-masing variabel dengan t table dengan signifikan 5%.

Kriteria uji t adalah :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Uji Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X_1 dan X_2) secara serentak terhadap dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase dependen yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS versi 17.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Program Studi Pendidikan Akuntansi

1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu Dan Rencana Pencapaian

a. Visi

Pada tahun 2020 menjadi Program Studi yang unggul dalam ilmu pendidikan Akuntansi menuju kemajuan dan perubahan yang mampu memberikan sumbangan optimal dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dengan semangat profesionalisme yang dilandasi moral dan etika keislaman.

b. Misi

- 1) menyelenggarakan program pendidikan Akuntansi yang berkualitas dan terbakukan;
- 2) meningkatkan kegiatan penelitian, mendorong terciptanya iklim penelitian yang baik dalam bidang pendidikan Akuntansi sehingga terselenggaranya penelitian yang berkualitas;
- 3) meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dan pengabdian dalam bidang pengembangan pendidikan Akuntansi;
- 4) meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dalam bidang pendidikan Akuntansi dengan lembaga pemerintah dan swasta tingkat nasional maupun internasional.

c. Tujuan

Tujuan Program Studi Pendidikan Akuntansi secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan dipercaya masyarakat sehingga menghasilkan sarjana yang profesional dan dapat diandalkan di bidang pendidikan Akuntansi dengan semangat pengabdian dan pelayanan yang dilandasi nilai moral dan etika keislaman;
- 2) menghasilkan sarjana yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman serta mampu memberikan sumbangan optimal dalam mencerdaskan dan membentuk karakter bangsa;
- 3) menghasilkan Sarjana Pendidikan Akuntansi yang berkualitas, kreatif, inovatif, dan dapat bersaing di pasar kerja serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

d. Sasaran dan Rencana Pencapaiannya

Program Studi Pendidikan Akuntansi secara terencana telah merumuskan sasaran dan strategi pencapaian secara terukur sebagai parameter tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) memiliki kurikulum dan perangkat kurikulum (silabus, SAP, kontrak kuliah, bahan ajar) yang standar sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

- 3) profesionalisme sumber daya manusia di program studi pendidikan Akuntansi.
- 4) kualitas lulusan program studi pendidikan Akuntansi memenuhi kualifikasi akademik yang kompetitif.
- 5) kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah di bidang pendidikan Akuntansi yang memenuhi standar ilmiah.

Untuk merealisasikan sasaran di atas, Program Studi Pendidikan Akuntansi melakukan aktivitas sebagai berikut:

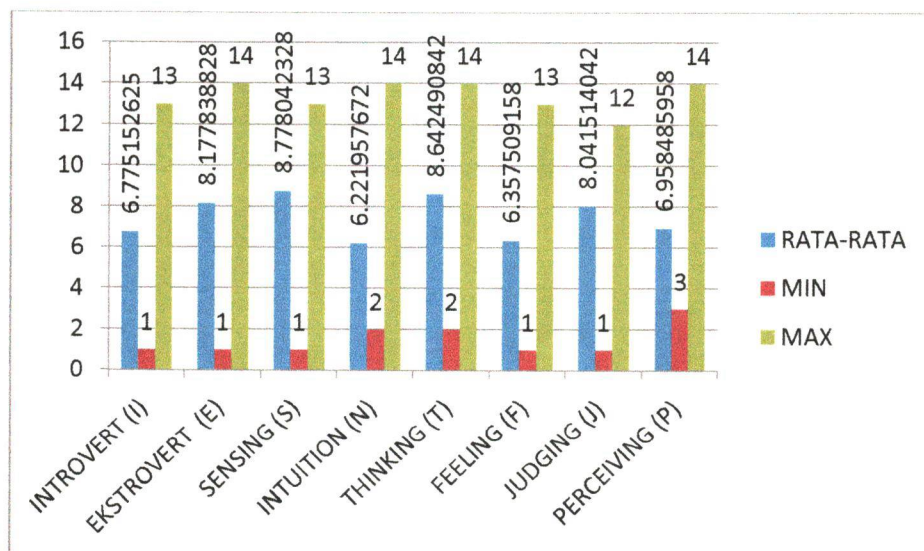
- 1) menyusun dan melakukan peninjauan kurikulum secara periodik dan terstruktur untuk menyesuaikan perkembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pembangunan dan pasar kerja.
- 2) meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan silabus, SAP, kontrak kuliah, bahan ajar, dan karya ilmiah.
- 3) meningkatkan kemampuan dosen dengan mengikuti seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/*workshop* yang sesuai bidang keahliannya .
- 4) meningkatkan kemampuan dosen melalui tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- 5) menyediakan dukungan pembiayaan dan media penulisan karya ilmiah, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 6) meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
- 7) pengembangan program pendidikan profesi guru (PPG)

- 8) pengembangan laboratorium *microteaching* yang berbasis teknologi informatika, sekolah laboratorium, dan laboratorium Akuntansi.
- 9) meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan berbagai lembaga, instansi pemerintah maupun swasta.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Preferensi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR

Berdasarkan angket yang sudah disebarakan ke seluruh mahasiswa semester 2 diperoleh hasil pengembalian angket atau yang bisa digunakan untuk data penelitian sebanyak 207 angket, yang terbagi ke dalam berbagai tingkatan atau semester yaitu pada mahasiswa semester 2 sebanyak 45 angket, mahasiswa semester 4 sebanyak 78 angket, dan semester 6 sebanyak 84 angket. Dari angket tersebut maka dapat dideskripsikan mengenai masing-masing gaya belajar mahasiswa pendidikan akuntansi tahun akademik 2015/2016 seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini.

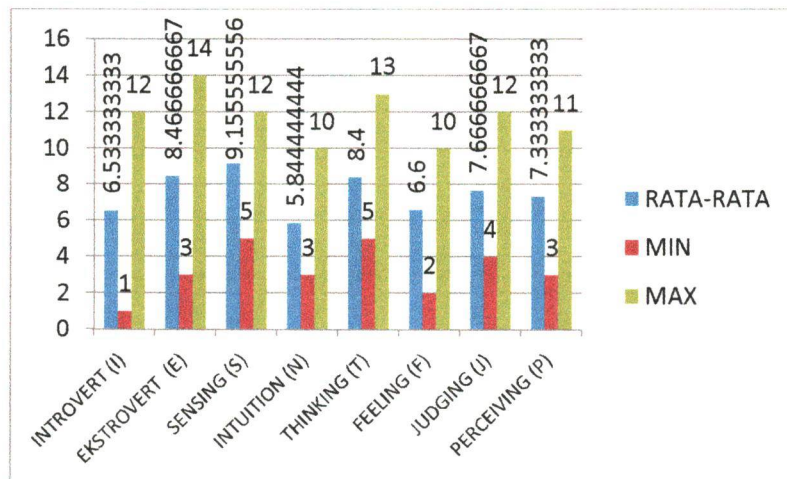


Grafik 4.1 Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Berdasarkan grafik 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa kecenderungan mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki gaya belajar dengan sensing (s) dengan rata-rata jawaban angket sebesar 8,78 dan gaya belajar thinking (t) dengan rata-rata jawaban angket sebesar 8,64. Sedangkan gaya belajar yang menggunakan intuition memiliki rata-rata paling sedikit dari ke delapan jenis gaya belajar, yaitu rata-rata sebesar 6,22.

a. Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester 2

Gaya belajar mahasiswa pendidikan akuntansi semester 2 dapat dilihat dari grafik 4.2 berikut ini.

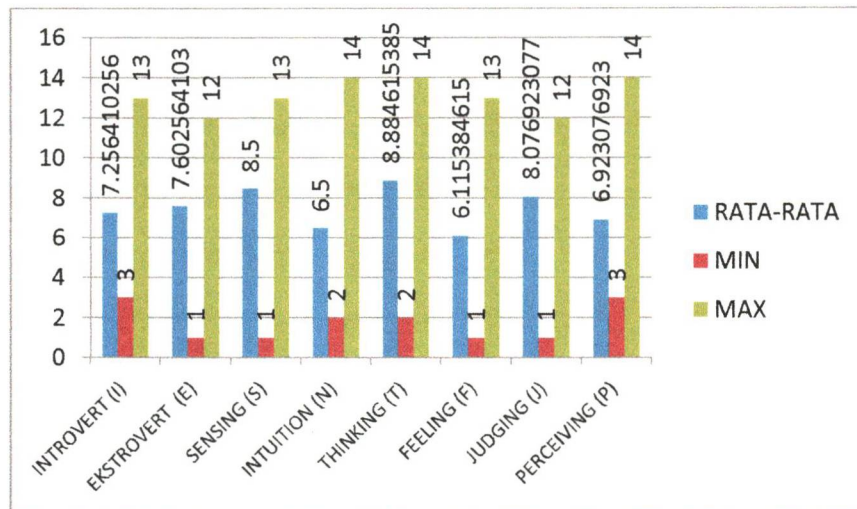


Grafik 4.2 Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester 2

Rata-rata jawaban responden mahasiswa semester 2 yang tertinggi yaitu sebesar 9,16 dengan kecenderungan memilih indikator-indikator yang menunjukkan mahasiswa tersebut memiliki kecenderungan gaya belajar sensing (S). kecenderungan yang kedua yaitu mahasiswa memiliki gaya belajar Ekstrovert (E) dengan rata-rata sebesar 8,47. Sedangkan gaya belajar intuition (N) memiliki rata-rata kecenderungan terendah sebesar 5,84.

b. Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester 4

Gaya belajar mahasiswa pendidikan akuntansi semester 4 dapat dilihat dari grafik 4.3 berikut ini.

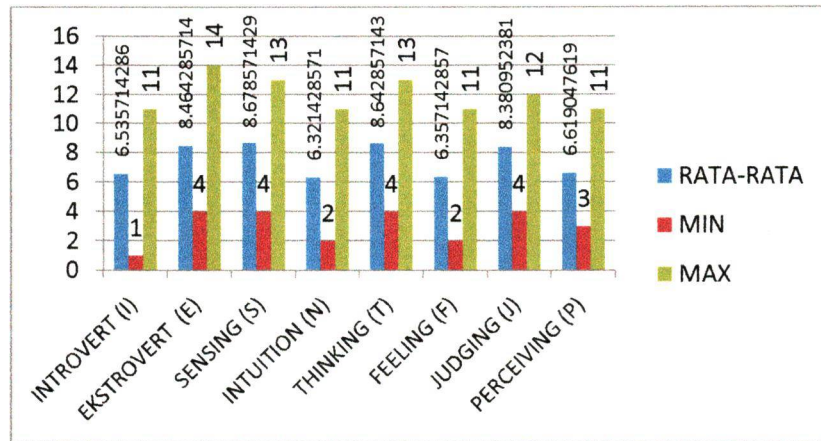


Grafik 4.3 Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester 4

Rata-rata jawaban responden mahasiswa semester 4 yang tertinggi yaitu sebesar 8,88 dengan kecenderungan memilih indikator-indikator yang menunjukkan mahasiswa tersebut memiliki kecenderungan gaya belajar thinking (T). kecenderungan yang kedua yaitu mahasiswa memiliki gaya belajar sensing (S) dengan rata-rata sebesar 8,5. Sedangkan gaya belajar Feeling (F) memiliki rata-rata kecenderungan terendah sebesar 6,11.

c. Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester 6

Gaya belajar mahasiswa pendidikan akuntansi semester 6 dapat dilihat dari grafik 4.3 berikut ini.



Grafik 4.4 Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester 6

Rata-rata jawaban responden mahasiswa semester 6 yang tertinggi yaitu sebesar 8,68 dengan kecenderungan memilih indikator-indikator yang menunjukkan mahasiswa tersebut memiliki kecenderungan gaya belajar sensing (S). kecenderungan yang kedua yaitu mahasiswa memiliki gaya belajar thinking (T) dengan rata-rata sebesar 8,64. Sedangkan gaya belajar Intuition (N) memiliki rata-rata kecenderungan terendah sebesar 6,32.

Berdasarkan deskripsi hasil angket gaya belajar di atas, maka dapat dikelompokkan mahasiswa pendidikan akuntansi berdasarkan gaya belajar dengan menggunakan Myer Brigs Type Indicator sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kelompok Mahasiswa berdasarkan Gaya Belajar MBTI

GAYA BELAJAR MBTI	SEMESTER 2	SEMESTER 4	SEMESTER 6	TOTAL
ENFJ	4	2	7	13
ENFP	0	1	0	1
ENTJ	0	8	4	12
ENTP	0	1	0	1
ESFJ	4	5	4	13
ESFP	3	1	5	9
ESTJ	11	15	21	47
ESTP	11	9	10	30
INFJ	0	2	2	4
INFP	1	2	0	3
INTJ	2	3	5	10
INTP	3	4	4	11
ISFJ	1	4	4	9
ISFP	0	2	3	5
ISTJ	2	12	10	24
ISTP	3	7	5	15
JUMLAH	45	78	84	207

Berdasarkan tabel 4.1 kecenderungan gaya belajar mahasiswa yang terbanyak yaitu pada kelompok Ekstrovert, Sensing, Thinking, dan Judging (ESTJ) yaitu sebanyak 47 orang mahasiswa, 30 orang mahasiswa dengan kecenderungan gaya belajar ESTP (Ekstrovert, Sensing, Thinking, Perceiving), dan 24 orang dengan kecenderungan gaya belajar ISTJ (Introvert, Sensing, Thinking, Judging).

2. Self Regulated Learning Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Self regulated learning diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan menggunakan skala likert, berdasarkan angket yang sudah disebarakan ke seluruh mahasiswa semester 2 diperoleh hasil pengembalian angket

atau yang bisa digunakan untuk data penelitian sebanyak 207 angket, yang terbagi ke dalam berbagai tingkatan atau semester yaitu pada mahasiswa semester 2 sebanyak 45 angket, mahasiswa semester 4 sebanyak 78 angket, dan semester 6 sebanyak 84 angket. Dari angket tersebut maka dapat dideskripsikan mengenai *Self Regulated Learning* mahasiswa pendidikan akuntansi tahun akademik 2015/2016 seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Self regulated Learning Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

kelas	Interval	SMT. 2	SMT.4	SMT.6	TOTAL	%
Sangat Tinggi	84-100	6	23	24	53	25,6
Tinggi	68-83	25	50	53	128	61,8
Sedang	52-67	14	5	7	26	12,6
Rendah	36-51	0	0	0	0	
Sangat Rendah	20-35	0	0	0	0	
		45	78	84	207	

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa self regulated learning mahasiswa program studi pendidikan akuntansi terbagi ke dalam 3 kelas yaitu sedang, tinggi dan sangat tinggi. Self regulated Learning dengan kategori sedang sebanyak 26 orang atau sebesar 12,6%, 128 orang pada kategori tinggi atau 61,8% dari jumlah keseluruhan mahasiswa, dan 53 orang atau 25,6% dengan kategori sangat tinggi. Pada Mahasiswa semester 2, self regulated learning berada pada kategori sedang memiliki jumlah mahasiswa lebih banyak (14 orang) dibandingkan dengan self regulated learning sangat tinggi (6 orang).

3. Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Belajar Mahasiswa

	Semester 2	Semester 4	Semester 6
mean	3.332667	3.344222	3.262222
median	3.38	3.38	3.27
modus	3.41	3.45	3.32
min	2.77	2.63	1.5
max	3.94	3.9	3.95

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat dilihat mahasiswa responden yang berasal dari semester 2 memiliki rata-rata hasil belajar berkisar 3,33 dengan nilai maksimum sebesar 3,94 dan nilai terendah sebesar 2,77. Pada semester 4 mahasiswa responden memiliki nilai rata-rata sebesar 3,34 dengan nilai maksimum 3,9 dan nilai terendah sebesar 2,63. Sedangkan pada mahasiswa responden semester 6 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,26, dengan nilai maksimum sebesar 3,95 dan nilai minimum sebesar 1,5.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.779 ^a	5	.156	2.191	.068
Intercept	377.524	1	377.524	5307.937	.000
Gaya_belajar	.119	1	.119	1.673	.201
SRL	.483	2	.242	3.399	.041
Gaya_belajar * SRL	.299	2	.150	2.105	.132
Error	3.912	55	.071		
Total	673.278	61			
Corrected Total	4.691	60			

a. R Squared = .166 (Adjusted R Squared = .090)

1. H1: Pengaruh Kecenderungan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Dalam pengujian hipotesis tersebut, akan diuji H0 dengan kriteria sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh kecenderungan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

H1: Terdapat Pengaruh kecenderungan gaya belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel 4. 5 diperoleh hasil nilai sig sebesar $0,201 >$ dari sig α (0,05) maka H0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh kecenderungan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

2. H2: Pengaruh Kecenderungan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar

Dalam pengujian hipotesis tersebut, akan diuji H0 dengan kriteria sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar mahasiswa.

H1: Terdapat Pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel 4. 5 diperoleh hasil nilai sig sebesar $0,041 <$ dari sig α (0,05) maka H0 diterima, yang artinya ada pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kecenderungan Gaya Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Hal ini bisa

dimungkinkan disebabkan adanya ketidakseriusan mahasiswa dalam mengisi angket gaya belajar, sebagaimana merupakan kelemahan dari penelitian yang menggunakan instrumen angket, sehingga bisa saja akan menghasilkan data yang tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari mahasiswa yang bersangkutan terkait dengan karakteristik gaya belajar mahasiswa. Hal ini bisa ditemui pada saat penyebaran angket, terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mengembalikan angket yang sudah dibagi dan beberapa angket yang sudah dikumpul terdapat banyak item pertanyaan yang tidak diisi.

Kemungkinan yang kedua, adanya gaya belajar dari mahasiswa memiliki kecenderungan yang sama atau tidak beragam. Hal ini dapat dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gaya belajar mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR sebagian besar tergolong ke dalam gaya belajar sensing dan thinking. Kemungkinan yang ketiga, dalam proses belajar mengajar atau penetapan metode pembelajaran, dimungkinkan dosen belum memperhatikan gaya belajar mahasiswa yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang diampu. Sebagaimana karakteristik materi atau matakuliah di program studi pendidikan akuntansi terdiri dari teori dan aplikasi praktik. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa setelah penelitian, terdapat mahasiswa yang menyukai metode diskusi dan beberapa lagi lebih menyukai metode konvensional/ceramah.

Beberapa penelitian di lingkungan pendidikan akuntansi yang bermaksud mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa akuntansi menemukan bahwa mahasiswa dengan jenis gaya belajar tertentu menunjukkan prestasi yang lebih baik karena mereka lebih puas selama mengikuti perkuliahan (Baker, et. al., 1986, 1987; dan Mc.

Kee, et .al., 1999). Hasil lain menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya belajar yang mirip dosen pengampu mata kuliah tertentu, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik atau lebih tinggi tingkat kepuasannya (Geiger & Boyle,1992). Penelitian Adel, et al.(2003) yang bermaksud membandingkan kecenderungan gaya belajar menemukan bahwa mahasiswa program studi akuntansi cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda dibandingkan mahasiswa program studi manajemen dan mahasiswa bisnis. Sehingga perbedaan gaya belajar tersebut mempengaruhi strategi dosen dalam menyajikan mata kuliah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sawitri (2010) yang juga menyimpulkan bahwa kecederungan gaya belajar mahasiswa jurusan akuntansi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Beberapa penelitian di lingkungan pendidikan akuntansi yang bermaksud mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa akuntansi menemukan bahwa mahasiswa dengan jenis gaya belajar tertentu menunjukkan prestasi yang lebih baik karena mereka lebih puas selama mengikuti perkuliahan (Baker, et. al., 1986, 1987; dan Mc. Kee, et .al., 1999). Hasil lain menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya belajar yang mirip dosen pengampu mata kuliah tertentu, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik atau

lebih tinggi tingkat kepuasannya (Geiger & Boyle, 1992). Penelitian Adel, et al. (2003) yang bermaksud membandingkan kecenderungan gaya belajar menemukan bahwa mahasiswa program studi akuntansi cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda dibandingkan mahasiswa program studi manajemen dan mahasiswa bisnis. Sehingga perbedaan gaya belajar tersebut mempengaruhi strategi dosen dalam menyajikan mata kuliah.

Self regulated learning merupakan kombinasi keterampilan belajar akademik dan pengendalian diri yang membuat pembelajaran terasa lebih mudah, sehingga para siswa lebih termotivasi (Glynn, Aultman, & Owens, 2005). Mereka memiliki keterampilan (*skill*) dan *will* (kemauan) untuk belajar (McCombs & Marzano, 1990; Murphy & Alexander, 2000). Siswa yang belajar dengan regulasi diri mentransformasikan kemampuan-kemampuan mentalnya menjadi keterampilan-keterampilan dan strategi akademik (Zimmerman, 2002).

Dalam bidang pendidikan *self regulated learning* telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan khususnya untuk siswa SMP dan SMU (Frederick, Blumenfeld, & Paris, 2004). Pekrun, Goetz, Titz, & Perry (2002) telah mengkaji bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap emosi-emosi akademik yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi akademik.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa (1) kecenderungan mahasiswa dalam gaya belajar hampir sama akan tetapi yang paling banyak adalah dengan menggunakan sensing dan thinking, (2) Tidak terdapat pengaruh kecenderungan gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar, (3) Terdapat pengaruh antara self regulated learning terhadap hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Perlunya bagi mahasiswa mengenali dan memahami gaya belajarnya untuk mengetahui cara belajar yang efektif sesuai dengan karakteristik masing-masing mahasiswa dan materi-materi dalam mata kuliah yang terdapat dalam program studi pendidikan akuntansi.
- b. Selain memperhatikan dan memahami gaya belajarnya, mahasiswa juga perlu melakukan pengaturan diri dalam belajar. Dengan pengaturan diri dalam belajar maka dapat mempermudah mahasiswa dalam belajar dan memahami materi, sehingga terjadi perubahan paradigma belajar yang benar, tidak semata-mata berorientasi pada hasil atau IPK.

2. Bagi Dosen

- a. Perlunya bagi dosen mengenali karakteristik mahasiswa dalam mengajar, hal ini agar pembelajaran lebih optimal dan dapat mengakomodir kebutuhan mahasiswa yang beragam.
- b. Sebagai penasihat akademik, dosen diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada mahasiswa dalam memotivasi dan meningkatkan pengaturan belajar mahasiswa.
- c. Perlunya bagi dosen menerapkan variasi dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penerapan metode pembelajaran dan pemberian tugas yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori atau materi yang diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, Albert. 1986. *Social Cognitive Theory of Self-Regulation*. Organizational Behavior And Human Decision Processes : 248-287
- Barbara, et al.2001. The Canfield Learning Styles Inven-tory: An Assesment of its Ussefulness in Accountiong\
- Barnadib, S. I., Dr. Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)–IKIP.
- Boekaerts, Monique. 2005. *Self-Regulated Learning: Where We Are Today*. International Journal of Educational Research : 445-457
- Cahyani, B. H. 2004. Hubungan Pengaturan Diri dan Motif Berprestasi Dengan Kebiasaan Belajar Pada Mahasiswa. Skripsi(Tidak Diterbitkan).Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII.
- Canfield, A., and W. Knight. 1983. Learning Style Inven-tory. Los Angeles. CA: Western Psycological Ser-vices
- Chen, C. S. 2002. Self-Regulated Learning Strategies And Achievement In An Introduction To Information Systems Course. Information Technology, Learning And Performance Journal. Vol 20, No 1, 11-25.
- Evensen, D.H., Salisbury-Glennon, J. D., dan Glenn, J. 2001. A Qualitative Study Of Six Medical Students In A Problem-Based Curriculum: Toward A Situated Model Of Self Regulation. Journal Of Educational Psychology. Vol 93, No 4, 659-676.
- Franches, M.C., T. Mulder, and J.S Stark. 1995. Interna-tional Learning: a Proses fo Learning to Learn in
- Gaiger. 1992. Learning Style of Student and Instructor: an Analysis of Course Performance and Satisfaction. The Accounting Education Journal.
- Hickocx, L.K. 1995. Learning styles: A survey of adult learn-ing style inventory models. In R. R. Sims & S. J. Sims
- Kolb. D.A. 1985. Learning Style Inventory Self Scoring Inventory and Interpretation Buuklt. Boston, NA: MCBER and Company.
- Martinez,M., Young, B. 1997. Development And Validation Of An Intentional Learning Orientation Questionnaire. <http://www.mse.byu.edu>. 05/3/05.

- Munandar, Utami.2002. *Kreativitas dan Keberbakatan*.Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami.2004. *pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Phibin, M., Meier, E., Huffman, S., and Bouverse, P. 1995, April. A Survey of gender and Learning styles. *Sex Roles*, 32, 484–494.
- Pintrich, Paul R., & De Groot, Elisabeth V. 1990. *Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academic Performance*. *Journal of Educational Psychology* : 33-40
- Porter, Bobbi De- Mike Hernacki. 2002. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data*. Yogyakarta : MediaKom.
- Pujiningsih, S. 2007. *Kecenderungan Gaya Belajar Mahasiswa Akuntansi FE-UM, Penelitian DIPA, Lemlit UM*.
- Sawitri.
- Zimmerman, B.J. 2008. *Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Developments, and Future Prospects*. *American Educational Research Journal* : 45-166

Lembar Angket

Petunjuk pengisian

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut ini, kemudian anda diminta untuk mengungkapkan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda silang (X) atau ceklis (v) pada kolom jawaban yang tersedia. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Adapun alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan oleh dosen	√			

SELF REGULATED LEARNING

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya belajar di bawah kendali orang lain.					
2	Saya berpendapat secara sadar atas keinginan saya sendiri.					
3	Saya bertindak secara sadar atas kehendak saya sendiri.					
4	Saya meningkatkan prestasi belajar karena dorongan dari orang lain.					
5	Saya tidak merencanakan sendiri kegiatan belajar saya.					
6	Saya memilih sendiri strategi belajar saya.					
7	Saya memacu diri untuk terus semangat dalam belajar.					
8	Saya memiliki keyakinan dapat mencapai tujuan belajar saya.					
9	Saya yakin bahwa aktifitas belajar saya pada akhirnya berdampak pada diri saya sendiri.					
10	Saya tidak memiliki keyakinan bahwa saya mampu mengatasi masalah atau hambatan yang hadapi dalam kegiatan belajar saya.					
11	Saya senantiasa membuat perencanaan atas kegiatan belajar saya.					
12	Saya tidak berusaha hadir kuliah tepat waktu.					
13	Saya tidak berusaha melaksanakan rencana kegiatan belajar saya sebaik mungkin.					
14	Saya mampu memfokuskan perhatian dalam kegiatan perkuliahan.					
15	Saya tidak mengevaluasi hasil belajar saya.					
16	Saya menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan saya sesuai dengan kemampuan saya sendiri.					
17	Saya berani menyampaikan pendapat yang berbeda dari pendapat orang lain.					
18	Saya senantiasa mengumpulkan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu.					
19	Saya mencermati kenaikan dan penurunan hasil belajar yang saya peroleh.					
20	Saya mengerjakan soal-soal latihan, meskipun bukan sebagai tugas perkuliahan.					

Myer & Briggs Learning Style Inventory

Di bawah ini ada 60 nomor. Masing-masing nomor memiliki dua pernyataan yang bertolak belakang (PERNYATAAN A & B). Pilihlah salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda dengan mengetik angka "1" pada kolom yang sudah disediakan (KOLOM ISIAN). Anda HARUS memilih salah satu ISIAN yang dominan serta mengisi semua nomor.

NO	PERNYATAAN A	ISIAN	PERNYATAAN B
1	Spontan, Fleksibel, tidak diikat waktu		Terencana dan memiliki deadline jelas
2	Lebih memilih berkomunikasi dengan menulis		Lebih memilih berkomunikasi dengan bicara
3	Tidak menyukai hal-hal yang bersifat mendadak dan di luar perencanaan		Perubahan mendadak tidak jadi masalah
4	Obyektif		Subyektif
5	Menemukan dan mengembangkan ide dengan mendiskusikannya		Menemukan dan mengembangkan ide dengan merenungkan
6	Bergerak dari gambaran umum baru ke detail		Bergerak dari detail ke gambaran umum sebagai kesimpulan akhir
7	Berorientasi pada dunia eksternal (kegiatan, orang)		Berorientasi pada dunia internal (memori, pemikiran, ide)
8	Berbicara mengenai masalah yang dihadapi hari ini dan langkah-langkah praktis mengatasinya		Berbicara mengenai visi masa depan dan konsep-konsep mengenai visi tersebut
9	Diyakinkan dengan penjelasan yang menyentuh perasaan		Diyakinkan dengan penjelasan yang masuk akal
10	Fokus pada sedikit hobi namun mendalam		Fokus pada banyak hobi secara luas dan umum
11	Tertutup dan mandiri		Sosial dan ekspresif
12	Aturan, jadwal dan target sangat mengikat dan membebani		Aturan, jadwal dan target akan sangat membantu dan memperjelas tindakan
13	Menggunakan pengalaman sebagai pedoman		Menggunakan imajinasi dan perenungan sebagai pedoman
14	Berorientasi tugas dan job description		Berorientasi pada manusia dan hubungan
15	Pertemuan dengan orang lain dan aktivitas sosial melelahkan		Bertemu orang dan aktivitas sosial membuat bersemangat
16	SOP sangat membantu		SOP sangat membosankan
17	Mengambil keputusan berdasar logika dan aturan main		Mengambil keputusan berdasar perasaan pribadi dan kondisi orang lain
18	Bebas dan dinamis		Prosedural dan tradisional
19	Berorientasi pada hasil		Berorientasi pada proses
20	Beraktifitas sendirian di rumah menyenangkan		Beraktifitas sendirian di rumah membosankan
21	Membiarkan orang lain bertindak bebas asalkan tujuan tercapai		Mengatur orang lain dengan tata tertib agar tujuan tercapai
22	Memilih ide inspiratif lebih penting daripada fakta		Memilih fakta lebih penting daripada ide inspiratif
23	Mengemukakan tujuan dan sasaran lebih dahulu		Mengemukakan kesepakatan terlebih dahulu
24	Fokus pada target dan mengabaikan hal-hal baru		Memperhatikan hal-hal baru dan siap menyesuaikan diri serta mengubah target
25	Kontinuitas dan stabilitas lebih diutamakan		Perubahan dan variasi lebih diutamakan
26	Pendirian masih bisa berubah tergantung situasi nantinya		Berpegang teguh pada pendirian
27	Bertindak step by step dengan timeframe yang jelas		Bertindak dengan semangat tanpa menggunakan timeframe
28	Berinisiatif tinggi hampir dalam berbagai hal meskipun tidak berhubungan dengan dirinya		Berinisiatif bila situasi memaksa atau berhubungan dengan kepentingan sendiri
29	Lebih memilih tempat yang tenang dan pribadi untuk berkonsentrasi		Lebih memilih tempat yang ramai dan banyak interaksi / aktifitas

30	Menganalisa		Berempati
31	Berpikir secara matang sebelum bertindak		Berani bertindak tanpa terlalu lama berfikir
32	Menghargai seseorang karena sifat dan perilakunya		Menghargai seseorang karena skill dan faktor teknis
33	Merasa nyaman bila situasi tetap terbuka terhadap pilihan-pilihan lain		Merasa tenang bila semua sudah diputuskan
34	Menarik kesimpulan dengan lama dan hati-hati		menarik kesimpulan dengan cepat sesuai naluri
35	Mengekspresikan semangat		Menyimpan semangat dalam hati
36	Mengklarifikasi ide dan teori sebelum dipraktikkan		Memahami ide dan teori saat mempraktekkannya langsung
37	Melibatkan perasaan itu tidak profesional		Terlalu kaku pada peraturan dan pekerjaan itu kejam
38	Mencari kesempatan untuk berkomunikasi secara perorangan		Memilih berkomunikasi pada sekelompok orang
39	Yang penting situasi harmonis terjaga		Yang penting tujuan tercapai
40	Ketidakpastian itu seru, menegangkan dan membuat hati lebih senang		Ketidakpastian membuat bingung dan meresahkan
41	Berfokus pada masa kini (apa yang bisa diperbaiki sekarang)		Berfokus pada masa depan (apa yang mungkin dicapai di masa depan)
42	Mempertanyakan		Mengakomodasi
43	Secara konsisten mengamati dan mengingat detail		Mengamati dan mengingat detail hanya bila berhubungan dengan pola
44	Situasi last minute membuat bersemangat dan memunculkan potensi		Situasi last minute sangat menyiksa, membuat stress dan merupakan kesalahan
45	Lebih suka komunikasi tidak langsung (telp, surat, e-mail)		Lebih suka komunikasi langsung (tatap muka)
46	Praktis		Konseptual
47	Perubahan adalah musuh		Perubahan adalah semangat hidup
48	Sering dianggap keras kepala		Sering dianggap terlalu memihak
49	Bersemangat saat menolong orang keluar dari kesalahan dan meluruskan		Bersemangat saat mengkritik dan menemukan kesalahan
50	Bertindak sesuai situasi dan kondisi yang terjadi saat itu		Bertindak sesuai apa yang sudah direncanakan
51	Menggunakan keterampilan yang sudah dikuasai		Menyukai tantangan untuk menguasai keterampilan baru
52	Membangun ide pada saat berbicara		Membangun ide dengan matang baru membicarakannya
53	Memilih cara yang sudah ada dan sudah terbukti		Memilih cara yang unik dan belum dipraktikkan orang lain
54	Hidup harus sudah diatur dari awal		Hidup seharusnya mengalir sesuai kondisi
55	Standar harus ditegakkan di atas segalanya (itu menunjukkan kehormatan dan harga diri)		Perasaan manusia lebih penting dari sekadar standar (yang adalah benda mati)
56	Daftar dan checklist adalah panduan penting		Daftar dan checklist adalah tugas dan beban
57	Menuntut perlakuan yang adil dan sama pada semua orang		Menuntut perlakuan khusus sesuai karakteristik masing-masing orang
58	Mementingkan sebab-akibat		Mementingkan nilai-nilai personal
59	Puas ketika mampu beradaptasi dengan momentum yang terjadi		Puas ketika mampu menjalankan semuanya sesuai rencana
60	Spontan, Easy Going, fleksibel		Berhati-hati, penuh pertimbangan, kaku

NO	NAMA	NO. ITEM ANGKET																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Acita nurku	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	70
2	Adellia rizk	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	96
3	Ardi sumar	2	4	4	1	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	77
4	Ardiansyah	2	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	74
5	Arum dem	2	4	5	1	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	81
6	Doni	2	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	76
7	Fitrianti	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	75
8	Ismiliani	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	86
9	Mairezi asy	2	4	4	2	3	5	4	4	4	2	4	3	2	5	2	5	4	4	5	4	72
10	Monica sus	4	4	4	1	4	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	81
11	Nila ernaw	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	92
12	Novita and	1	4	2	2	4	4	5	4	5	2	2	5	5	4	3	3	4	4	4	4	71
13	Nur april ya	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	70
14	Nur ervina	5	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	70
15	Nurhalima	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
16	Rani puji ra	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	3	90
17	Ranita sari	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	77
18	Riski wulan	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	87
19	Ryan Andri	3	4	5	2	2	5	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	2	3	72
20	Sandra put	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78
21	Sri mahyur	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	89
22	Sri rahma d	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	95
23	Suryana	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	70
24	Suryani	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	79

NO	NAMA	NO. ITEM ANGKET																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Anggi astas	4	5	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	87
2	Apriska sri	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
3	Dhea trislia	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
4	Ewit bertid	2	5	5	4	4	5	5	4	5	2	5	4	3	5	3	5	4	5	3	3	81
5	Fitri hosma	2	5	5	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	5	5	5	5	2	73
6	Herlin novi	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	5	4	3	70
7	Juli haryati	3	4	4	3	2	5	5	5	5	3	4	3	3	4	2	5	4	4	3	3	74
8	Legi wulan	4	5	2	4	4	2	5	5	2	1	5	1	1	5	1	5	4	5	4	4	69
9	M tomi ria	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
10	Misda sari	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	67
11	neni agusti	3	3	4	2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	82
12	Nespa regi	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	75
13	Nita lestari	3	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	80
14	Pitri roma s	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
15	Pitri utami	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
16	Refni aryan	4	4	5	3	4	4	5	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	75
17	Riana putri	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	91
18	Riana sari	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
19	Septian da	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
20	Serli sentia	4	5	2	4	4	2	5	5	5	1	1	5	1	5	2	4	3	3	4	4	69
21	Sidiq almu	5	5	4	2	3	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	87
22	Siska azhar	3	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	87
23	Sonia angg	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
24	Winda put	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
25	Yoan nurya	5	4	5	3	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	91
26	Rhido Ram	4	4	5	2	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	79

NO	NAMA	NO. ITEM ANGKET																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Anggi anug	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	74
2	Bella juliah	1	4	4	3	4	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	82
3	Chici mizur	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	3	82
4	Dwi rizki m	4	5	5	1	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	84
5	Erni yuliani	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	86
6	Evi sri budi	4	1	1	5	5	1	1	1	1	4	2	5	5	1	5	1	2	1	2	1	49
7	Fadilla	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	82
8	Feni noviar	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	1	4	5	4	3	76
9	Fitri munav	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	82
10	Iryani	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	3	5	3	3	84
11	Jefrizon	5	1	1	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	2	5	3	2	1	74
12	Jumiati	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	74
13	Lisa	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	82
14	M zaki muz	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	2	5	3	2	1	82
15	Novi kurnia	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	84
16	Nurtika sur	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	75
17	Putrin ika l	2	5	3	2	2	4	3	4	5	4	5	5	1	5	3	4	3	3	4	3	70
18	Refti adilla	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	74
19	Resti ariani	5	1	1	5	4	5	5	5	3	3	4	3	3	3	2	3	4	5	4	1	69
20	Riana Yude	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
21	Rika septia	5	1	1	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	2	5	3	2	1	74
22	Riri wuland	4	5	5	1	4	4	5	5	4	3	5	4	4	2	1	5	5	5	3	5	79
23	Rina komal	1	5	5	2	2	4	3	4	5	4	2	2	1	5	1	2	5	3	4	5	65
24	Sulastri	4	5	4	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	85
25	Sulastri m	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	91
26	Tisma lilian	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	81
27	Yufa hartik	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	84
29	Winda mai	2	4	4	2	2	3	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	70

NO	NAMA	NO. ITEM ANGKET																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ade simon	5	4	5	1	2	4	5	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	75
2	Anisa BR Ta	2	5	5	2	1	3	4	3	4	2	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	74
3	Ayu astuti	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	63
4	Herma wat	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74
5	Krismes sia	5	5	5	2	2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	87
6	Muhamma	5	5	5	2	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	83
7	Rozalia sep	3	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	75
8	Sartika	3	4	4	3	4	3	5	4	5	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	72
9	Suci rizki ri	1	5	2	2	4	2	5	5	5	2	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	76
10	Suri selvia	2	4	4	1	1	3	2	4	4	3	5	3	2	4	3	5	5	5	5	5	70
11	Tomi saput	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	3	84
12	Tri agustin	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
13	Tri negsih S	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	91
14	Tuti mudifa	3	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	1	1	5	4	5	5	5	5	5	77
15	Wahyu nin	4	5	5	3	2	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	82
16	Wardiah ru	3	5	5	2	3	3	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	82
17	Wirda ria o	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	85
18	Witri apria	1	4	4	1	2	5	5	5	4	1	4	4	1	5	2	4	5	5	5	5	72
19	Wiwie ang	2	5	5	3	4	4	5	4	5	1	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	82
20	Yeni ramad	5	4	5	3	5	4	4	5	5	1	4	2	2	5	4	5	5	4	4	4	80

NO	NAMA	NO. ITEM ANGKET																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Anggi hartini	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	87
2	Anggun de	4	4	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	85
3	Arrasyida g	3	4	4	2	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	69
4	Dicky phar	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
5	Elida hafni	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	87
6	Eva maria f	2	5	5	1	3	5	5	5	5	2	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	75
7	Fajar fahri	4	4	5	2	3	3	5	5	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	72
8	Febby nura	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	68
9	Gita purna	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	5	5	4	5	5	2	5	5	2	79
10	Hidayati'	5	5	5	3	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
11	Idafia	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	95
12	Ika susi	2	5	5	2	3	3	4	3	5	2	3	1	2	5	3	5	4	4	5	4	70
13	Irma prami	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	70
14	Miftahulja	4	3	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	85
15	Monica	3	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	86
17	Rani mayas	3	4	4	2	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	69
18	Ria septi an	2	5	5	2	3	4	4	5	5	2	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	74
19	Rika indah	3	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	76
20	Riska dwi	1	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	5	1	4	2	1	3	3	5	4	69
21	Rizki choir	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	91	
22	Siti Kusuma	2	5	5	2	2	3	4	4	5	1	4	2	2	3	3	4	5	5	4	4	69
23	Rizka aprili	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	89
24	Sri handaya	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	67
25	Sri Wahyur	4	3	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	85
26	Weni Putri	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	90
27	Winda	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	63
28	Yosi Asdeli	3	4	4	2	3	4	5	5	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73
29	Meri Adeli	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	67

NO	NAMA	NO. ITEM ANGKET																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ade rahma	1	4	4	2	2	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	79
2	Asmaul ulfa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4	89
3	Dewi ariyan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4	89
4	Dwi astuti	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	87
5	Ellan rijalul	5	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
6	Feni diana	5	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	70
7	Furyensi us	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	91
8	Linda widy	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	75
9	Lora purwa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4	89
10	Meri wand	5	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	71
11	Mia abdina	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	74
12	M thoriq	2	5	5	2	1	5	4	5	5	2	5	1	3	3	3	4	4	3	3	3	68
13	Mutia Apri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4	4	3	5	5	4	5	4	88
14	Nikmatul u	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	79
15	Noni rizki a	5	5	5	1	1	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	84
16	Nurlia nigs	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	91
17	Rohfi gusti	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	65
18	Sari wulan	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	71
19	Siska mana	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	2	5	5	5	4	4	87
20	Suci handa	4	4	5	2	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	82
21	Sugianto	4	4	4	1	3	4	5	5	5	5	5	2	4	3	4	5	4	5	5	4	81
22	Syarifah m	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	78
23	Ulfa umma	4	4	4	1	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	74
24	Yanti tobin	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
25	Yuliana	2	5	5	2	1	5	4	5	5	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	68

NO	NAMA	NO. ITEM ANGKET																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Alfatahul ja	5	5	4	2	2	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	85
2	Anita wula	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	3	5	3	5	5	5	4	3	83
3	Deli rahma	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	5	69
4	Ferlia herd	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	5	2	3	4	3	3	3	63
5	Indri seotin	3	4	4	3	2	4	5	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	73
6	kamela put	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	90
7	Lutvie okta	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	67
8	Mia audina	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
9	Putri setiav	5	2	3	2	4	1	5	4	1	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	60
10	Sarli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	4	5	87
11	Tesa lonika	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
12	yolanda els	2	5	5	3	3	3	5	5	5	2	4	2	3	5	3	3	5	4	4	4	75
13	Alfajri	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	93
14	Crhis thope	3	4	5	2	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	81
15	Desi purna	3	4	4	3	2	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	79
16	Ivan uspup	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	76
17	M hanafi	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	73
18	Mita mator	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	3	3	4	4	3	3	65
19	Nureni ram	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
20	Restu ayu	3	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	82
21	Risita nerh	3	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	82
22	Siti oksel v	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	3	5	4	4	2	83
23	Syahfitri w	5	4	4	2	1	2	4	4	5	3	3	5	5	4	3	4	2	3	4	3	70
24	Witri khalf	3	4	4	1	2	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	78
25	Hartini ulfa	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0

NO	NAMA	NO. ITEM ANGKET																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Amaniah d	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	67
2	Atika putri	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
3	Dini menta	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	65
4	Fitra febry	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
5	Jeremi ema	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	65
6	Mardhatill	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
7	Mulgaidah	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
8	Riri gustina	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	65
9	Runi rapita	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	65
10	Sauda ike r	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
11	Ulfa rahma	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
12	Yuliana	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	65
13	Aris munar	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	5	5	5	5	1	3	5	3	5	5	73
14	Dede ratna	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	65
15	Erlin gadia	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	63
16	Kartika wa	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	67
17	Marisan an	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
18	Muhamma	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
19	Nurhidaya	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	65
20	Reza wahy	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	65
21	Rita purna	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
22	Sri rahayu	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	62
23	Syarifah ye	###	0	0	###	###	0	0	0	0	###	0	###	###	0	###	0	0	0	0	0	0
24	Yuli sabariy	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	5	4	4	4	4	3	3	67

28	Witri khalfiyah	3	12	12	3	8	7	9	6	E	S	T	J	1	78	3.25
29	Nurhidayanti syafitri	6	9	11	4	9	6	8	7	E	S	T	J	1	65	2.97
30	Riri gustina	5	10	11	4	9	6	8	7	E	S	T	J	1	67	3.08
31	Priska yuni saputri	7	8	8	7	8	7	10	5	E	S	T	J	1	71	3.61
32	Awitra pariza	6	9	10	5	10	5	7	8	E	S	T	P	2	76	3.21
33	Jusmarniati	2	13	10	5	10	5	5	10	E	S	T	P	2	77	3.24
34	Ulva arianti	5	10	12	3	9	6	5	10	E	S	T	P	2	84	3.19
35	Dwi rizki mandasari	2	13	9	6	8	7	5	10	E	S	T	P	2	84	3.56
36	Jumiati	4	11	9	6	8	7	7	8	E	S	T	P	2	74	3.55
37	M zaki muzakir	4	11	8	7	8	7	7	8	E	S	T	P	2	82	3.1
38	Dwi astuti	7	8	9	6	10	5	6	9	E	S	T	P	2	87	3.87
39	Anggun defriani	5	10	10	5	9	6	7	8	E	S	T	P	2	85	3.32
40	Dicky pharowí erfandi	6	9	10	5	11	4	7	8	E	S	T	P	2	96	2.97
41	Eva maria BR sitorus	7	8	10	5	11	4	4	11	E	S	T	P	2	75	2.74
42	Mai anjelika tobinmg	4	11	9	6	8	7	7	8	E	S	T	P	2	81	3.62
43	Nespa regina Yunita	7	8	10	5	8	7	7	8	E	S	T	P	2	75	3.3
44	Doni	5	10	10	5	10	5	7	8	E	S	T	P	2	76	3.36
45	Ayu astuti	7	8	9	6	12	3	5	10	E	S	T	P	2	63	3.48
46	Tri agustin rohyati	4	11	10	5	10	5	7	8	E	S	T	P	2	83	3.38
47	Febri putra gustama	6	9	10	5	10	5	6	9	E	S	T	P	2	87	3.38
48	Misda sari	6	9	11	4	10	5	6	9	E	S	T	P	2	67	3.31
49	Rhido Ramadhan	6	9	4	11	8	7	3	12	E	S	T	P	2	79	2.82
50	Witri apria nigsih	7	8	13	2	9	6	4	11	E	S	T	P	2	72	3.24
51	Alfatahul jannah	7	8	10	5	9	6	4	11	E	S	T	P	2	85	3.44
52	Indri septina evita putri	6	9	8	7	9	6	7	8	E	S	T	P	2	73	3.5
53	M hanafi	3	12	12	3	10	5	7	8	E	S	T	P	2	73	2.77
54	Risita nerhayati	5	10	8	7	13	2	7	8	E	S	T	P	2	82	3.25
55	Siti oksel variani	7	8	8	7	11	4	5	10	E	S	T	P	2	83	2.97
56	Syahfitri widya sari	4	11	10	5	8	7	6	9	E	S	T	P	2	70	3.5
57	Amaniah dwi sefma	5	10	12	3	9	6	7	8	E	S	T	P	2	67	3.66
58	Jeremi emanuel	6	9	11	4	9	6	7	8	E	S	T	P	2	65	3.41
59	Kartika dewi	7	8	11	4	8	7	4	11	E	S	T	P	2	65	3.47
60	Mela dahlira	7	8	9	6	9	6	7	8	E	S	T	P	2	79	3.38
61	Desi lestari	7	8	11	4	8	7	6	9	E	S	T	P	2	64	3.55

NO	NAMA	INTROVE RT (I)	EKSTROV ERT (E)	SENSING (S)	INTUITIO N (N)	THINKING (T)	FEELING (F)	JUDGING (J)	PERCEIVI NG (P)	TIPE KEPERIBADIAN ANDA:				GAYA BELAJAR	self regulated learning	HASIL BELAJAR
										E	S	T	J			
1	Jefrizon	7	8	9	6	11	4	11	4	E	S	T	J	1	74	2.6
2	Rika septiara	7	8	8	7	9	6	11	4	E	S	T	J	1	74	3.04
3	Sulastri	7	8	8	7	10	5	11	4	E	S	T	J	1	85	3.29
4	Tisma liliani	6	9	9	6	10	5	9	6	E	S	T	J	1	81	3.25
5	Yufa hartika	6	9	10	5	8	7	10	5	E	S	T	J	1	84	3.54
6	Ade rahma	7	8	11	4	10	5	10	5	E	S	T	J	1	79	3.34
7	Dewi ariyani	5	10	11	4	9	6	8	7	E	S	T	J	1	89	3.28
8	Lora purwasih rambe	5	10	11	4	9	6	8	7	E	S	T	J	1	89	3.37
9	Meri wandarl	7	8	12	3	9	6	10	5	E	S	T	J	1	71	3.31
10	Mia abdina	6	9	13	2	8	7	12	3	E	S	T	J	1	74	3.12
11	Nurlia nigsih	5	10	11	4	9	6	8	7	E	S	T	J	1	91	3.4
12	Anggi hartika	5	10	8	7	8	7	9	6	E	S	T	J	1	87	3.94
13	Elida hafni hasibuan	6	9	11	4	9	6	10	5	E	S	T	J	1	87	3.38
14	Sri Wahyuni	3	12	10	5	11	4	9	6	E	S	T	J	1	90	3.32
15	Ratu akhlika sholihat	6	9	9	6	10	5	9	6	E	S	T	J	1	80	3.62
16	Ardi sumarwan	5	10	9	6	10	5	10	5	E	S	T	J	1	77	3.11
17	Nur ervina	7	8	12	3	9	6	9	6	E	S	T	J	1	70	3.19
18	Ryan Andri	4	11	10	5	9	6	9	6	E	S	T	J	1	72	2.98
19	Rozalia septiani	7	8	10	5	14	1	10	5	E	S	T	J	1	75	3.75
20	Tuti mudifati	7	8	8	7	13	2	9	6	E	S	T	J	1	77	3.33
21	Wahdina zahara	7	8	10	5	11	4	9	6	E	S	T	J	1	70	3.43
22	Yoan nuryani	7	8	8	7	11	4	11	4	E	S	T	J	1	91	3.76
23	Arum demitra	4	11	8	7	8	7	8	7	E	S	T	J	1	81	3.56
24	Delí rahmadani	6	9	9	6	9	6	12	3	E	S	T	J	1	69	3.02
25	yolanda elsi	1	14	8	7	9	6	10	5	E	S	T	J	1	75	2.77
26	Desi purnamasari	4	11	11	4	9	6	10	5	E	S	T	J	1	79	3.69
27	Restu ayu karunia P	5	10	10	5	8	7	9	6	E	S	T	J	1	82	3.11

```

DATASET ACTIVATE DataSet3.
UNIANOVA Hasil_Belajar BY Gaya_belajar SRL
  /METHOD=SSTYPE(3)
  /INTERCEPT=INCLUDE
  /POSTHOC=SRL(TUKEY)
  /PLOT=PROFILE(SRL*Gaya_belajar SRL)
  /PRINT=HOMOGENEITY DESCRIPTIVE
  /CRITERIA=ALPHA(.05)
  /DESIGN=Gaya_belajar SRL Gaya_belajar*SRL.

```

Univariate Analysis of Variance

[DataSet3]

Between-Subjects Factors

		N
Gaya_belajar	1	31
	2	30
SRL	1	17
	2	37
	3	7

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil_Belajar

Gaya_belajar	SRL	Mean	Std. Deviation	N
1	1	3.4756	.23011	9
	2	3.2540	.30252	20
	3	3.0250	.07778	2
	Total	3.3035	.29660	31
2	1	3.4100	.26875	8
	2	3.2312	.27069	17
	3	3.4660	.12779	5
	Total	3.3180	.26579	30
Total	1	3.4447	.24334	17
	2	3.2435	.28461	37
	3	3.3400	.24125	7
	Total	3.3107	.27961	61

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Hasil_Belajar

F	df1	df2	Sig.
1.066	5	55	.389

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Gaya_belajar + SRL + Gaya_belajar * SRL

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.779 ^a	5	.156	2.191	.068
Intercept	377.524	1	377.524	5307.937	.000
Gaya_belajar	.119	1	.119	1.673	.201
SRL	.483	2	.242	3.399	.041
Gaya_belajar * SRL	.299	2	.150	2.105	.132
Error	3.912	55	.071		
Total	673.278	61			
Corrected Total	4.691	60			

a. R Squared = .166 (Adjusted R Squared = .090)

Post Hoc Tests

SRL

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil_Belajar

Tukey HSD

(I) SRL	(J) SRL	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	.2012*	.07814	.034	.0130	.3894
	3	.1047	.11977	.659	-.1838	.3932
2	1	-.2012*	.07814	.034	-.3894	-.0130
	3	-.0965	.10992	.656	-.3613	.1683
3	1	-.1047	.11977	.659	-.3932	.1838
	2	.0965	.10992	.656	-.1683	.3613

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .071.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Hasil_Belajar

Tukey HSD^{a,b,c}

SRL	N	Subset
		1
2	37	3.2435
3	7	3.3400
1	17	3.4447
Sig.		.139

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .071.

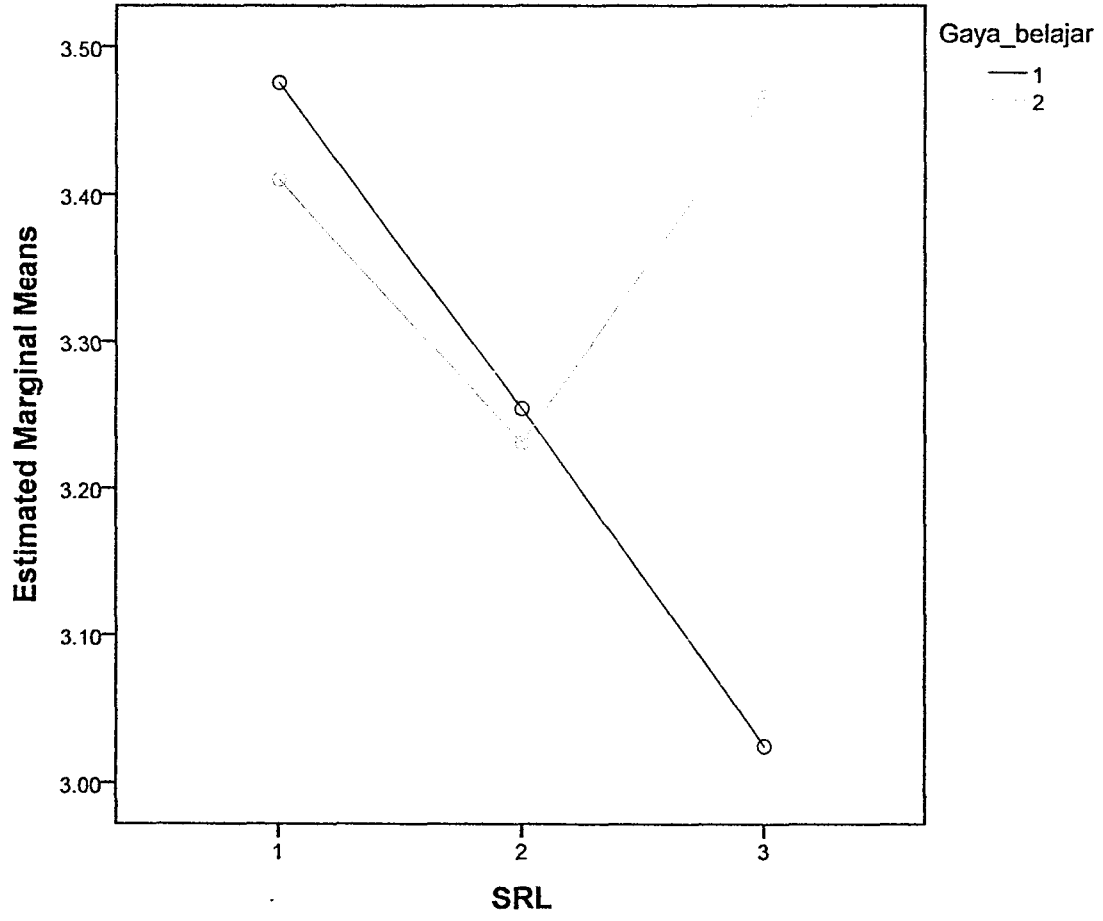
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 13.117.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

c. Alpha = .05.

Profile Plots

Estimated Marginal Means of Hasil_Belajar





Universitas Islam Riau

LEMBAGA PENELITIAN

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Telp. (0761) 72126 Pes. 112
Fax. (0761) 674834 Pekanbaru, Riau 28284, Indonesia

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN NOMOR: 131/KONTRAK/LP-UIR/4-2016

Pada Hari ini *Senin* Tanggal *Dua Lima* Bulan *April* Tahun *Dua Ribu Enam Belas*, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **H. M. Hasbi Zaidi, SE., MP**, Ketua Lembaga Penelitian Universitas Islam Riau, alamat. Jl. Kaharuddin Nasution Perhentian Marpoyan Pekanbaru, Selanjutnya disebut Pihak Pertama (Ke-I).
2. **Dra. Nurhuda. M.Pd** FKIP Universitas Islam Riau selanjutnya disebut pihak Kedua (Ke- II)

Kedua belah pihak secara bersama telah bersepakat membuat perjanjian pelaksanaan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

Pihak Pertama dalam jabatan seperti diatas telah memberi tugas kepada pihak Kedua dan Pihak Kedua telah menerima tugas dari Pihak Pertama untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul: ***“Preferensi Gaya Belajar Dan Self Regulated Learning Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.”*** yang personalia penelitian diketuai oleh **Dra. Nurhuda. M.Pd** dengan anggota ditentukan kemudian dan kegiatan penelitian tersebut dilakukan atas usulan yang disusun Pihak Kedua.

Pasal 2

Waktu pelaksanaan penelitian tersebut dalam Pasal 1 adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal ditanda tangannya surat perjanjian ini. Apabila ada perpanjangan waktu pelaksanaan penelitian ini, maka Pihak Kedua mengajukan permintaan dan atau permohonan tertulis dengan alasan-alasan yang objektif untuk selanjutnya dipertimbangkan dan diberitahukan melalui Surat Perpanjangan waktu penelitian. Satu bulan sebelum perjanjian berakhir Pihak Kedua diharuskan menyampaikan laporan kemajuan kerja secara tertulis kepada Pihak Pertama tentang kegiatan yang dilaksanakan yang berisi persiapan pelaksanaan, pengumpulan data dan analisa data.

Pasal 3

Biaya Kegiatan penelitian seperti tersebut Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 12.000.000,- (Dua belas juta rupiah)**.

Pasal 4

Pembayaran biaya penelitian tersebut Pasal 3 dilakukan sebagai berikut:

- a. Tahap (termin) pertama adalah 80% dari seluruh biaya dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditanda tangani oleh kedua belah Pihak.
- b. Tahap Kedua (termin) kedua dibayar setelah Pihak Kedua menyerahkan hasil penelitiannya dan diseminarkan dalam kegiatan Seminar Hasil Penelitian yang dilaksanakan Pihak Pertama dan selanjutnya dinyatakan dengan suatu berita acara.
- c. Penggunaan biaya penelitian tersebut sepenuhnya dilaksanakan atas kebijakan Pihak Kedua dengan berpedoman kepada usulan Penelitian.

Pasal 5

Apabila Pihak Kedua tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu seperti tersebut dalam Pasal 2 maka Pihak Kedua dikenakan denda sebesar 1 persim setiap hari keterlambatan dan maksimum 5% (lima persen) dari jumlah biaya penelitian.

Pasal 6

Pihak kedua tidak bertanggung jawab terhadap segala kerugian dan atau kecelakaan yang terjadi akibat pelaksanaan penelitian ini.

Pasal 7

Apabila Pihak Pertama membatalkan perjanjian ini secara sepihak, maka Pihak Kedua berhak menuntut ganti rugi atas biaya yang telah dikeluarkannya dengan menunjukkan bukti syah.

Pasal 8

Apabila Pihak Kedua tidak dapat melaksanakan kewajibannya setelah menerima biaya penelitian, Pihak Pertama berhak menuntut ganti rugi atas biaya yang telah diberikannya dengan menunjukkan bukti syah.

Pasal 9

Pihak Kedua harus menyerahkan hasil penelitian seperti tersebut dalam Pasal 1 kepada Pihak Pertama dalam bentuk:

- a. Laporan Lengkap sebanyak 10 (sepuluh) eksemplar.
- b. Sebelum Laporan Hasil Penelitian dibuat, terlebih dahulu diseminarkan di LP-UIR
- c. Draft Laporan harus disetujui/ditandatangani oleh Pihak Pertama.
- d. Laporan di jilid dengan ukuran kwarto, kulit warna hijau.
- e. Laporan ringkas (7-10) halaman kwartotik 1,5 spasi untuk bahan seminar publikasi 3 eksemplar dan wajib diseminarkan dalam hasil Laporan ringkas (7-10) halaman kwarto tik 1,5 spasi untuk bahan seminar publikasi 3 eksemplar dan wajib diseminarkan dalam hasil penelitian UIR.
- f. Menyerahkan Disket/flasdisk yang berisi file lengkap hasil kegiatan.

Pasal 10

Hak cipta dari hasil penelitian dipegang bersama oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua, sehingga penggandaan, pengedaran dan komersialisasi hasil penelitian, hanya diperkenankan atas sepengetahuan bersama.

Pasal 11

Perselisihan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan dengan cara musyawarah dan/atau dengan melalui badan arbitrase yang dibentuk bersama.

Pasal 12

Demikianlah surat perjanjian ini dibuat pada hari ini, tanggal, bulan dan tahun seperti tersebut diatas dan dibuat dalam rangkap 5 (lima), yang ditembuskan kepada Rektor Universitas Islam Riau, Dekan Fakultas dari Pihak Kedua, Kepala Biro Keuangan UIR yang sama bunyi dan kekuatannya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA,

H. M. Harbi Zaidi, SE.MP

PIHAK KEDUA,

Dra. Nurhuda. M.Pd

Mengetahui/menyetujui

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM RIAU,

Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA